

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN RODA
BERPUTAR PADA MATA PEMBELAJARAN PAI
DI KELAS IV SDN 50 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Bidang Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**AINI MAGFIRA
NIM 1811240174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax, (0736) 51171
Website: www.uinbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aini Magfira
NIM : 1811240174

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Aini Magfira
NIM : 1811240174
Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Roda
Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas IV
SDN 50 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu” yang disusun oleh : Aini Magfira Nim : 1811240174 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Rabu, Tanggal 27 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. Edi Ansyah, M.Pd

NIP. 197007011999031002

Sekretaris

M. Taufiqurrahman M. Pd

NIP. 199401152018011003

Penguji I

Deni Febrini, M.Pd

NIP. 197502042000032001

Penguji II

Dra. Aam Amalivah, M. Pd

NIP. 196911222000032002

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

MOTTO

يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ إِنَّ (٥) , يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ فَإِنَّ (٦)

**“ Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada
Kemudahan, Sesungguhnya Sesudah Kemudahan Itu Ada
Kesulitan “**

**Sesungguhnya Kesulitan Itu Tidak Akan Pernah Lepas Dari
Kemudahan Yang Menyertai Dan Mengiringinya**

(Aini Magfira)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur dalam segenap usaha dan doa meminta keridoan kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang Allah berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Selawat serta salam selalu terlimpahkan kepada rasulullah Muhammad SAW.

Dengan begitu skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Yang pertama saya mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT karena atas izinya lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Kepada kedua orang tuaku (ayahku Jauhari dan ibuku Sismawati) tercinta yang telah tulus dan ikhlas mendukungku dalam hal apapun. Yang senantiasa mendengarkan keluh kesahku, memberikan motivasi serta iringan doa yang tidak pernah berhenti demi keberhasilanku, semoga Allah senantiasa membalas semuanya dengan kebaikan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

3. Kedua adikku (Arif Hidayat dan Syifa Nurfadhillah) yang selalu menjadi motivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabatku Ervi yatriada, teman teman sepembimbing,teman-teman seperjuangan kelas F angkatan 2018 yang selalu berjuang bersama-sama untuk menggapai cita-cita
5. Anak-anak kosan tiga warna yang selalu mendengarkan keluh kesahku selama proses bimbingan skripsi dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater hijauku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita cita.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aini Magfira
NIM : 1811240174
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul :

"Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu" adalah asli karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik demikian pernyataan ini saya buat dan sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 2022

Yang Menyatakan



Aini Magfira
NIM 1811240274

ABSTRAK

Aini Magfira, NIM.1811240174, 2022, judul, **Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu**. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing: 1. Dr. Hj Asiyah, M.Pd pembimbing: 2. Dr. Alimni M.Pd

Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran roda berputar pada pembelajaran PAI di SD Negeri 50 Kota Bengkulu bahwa sudah berjalan dengan lancar sebagai bukti bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan lancar yaitu proses pembelajaran, metode, sarana dan media yang digunakan, serta sikap siswa dalam bertanggung jawabkan dalam penggunaan media pembelajaran roda berputar.

Kata Kunci: Implementasi Media Pembelajaran, media roda berputar, pelajaran PAI

ABSTRACT

Aini Magfira, NIM.1811240174, 2022, title, ***Implementation of Spinning Wheel Learning Media in PAI Subjects in class IV SDN 50 Bengkulu City***. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Supervisors: 1. Dr. Hj Asiyah, M.Pd supervisor: 2. Dr. Alimni M.Pd

The formulation of the problem in this study is to find out how the learning process uses the spinning wheel media and to know the supporting factors and inhibiting factors for PAI learning using the spinning wheel learning media in class IV SDN 50 Bengkulu City. The purpose of this study was to identify and describe the learning process using spinning wheel learning media and to identify and describe the supporting factors and inhibiting factors for PAI learning using spinning wheel media in class IV SDN 50 Bengkulu City. This type of research is a descriptive qualitative field. Collecting data using interview, observation, and documentation methods. Test the validity of the data using data using source triangulation. The data analysis technique that the researcher uses is data reduction (data reduction), data display (data presentation) and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that the implementation of the rotating wheel learning media in PAI learning at SD Negeri 50 Bengkulu City has been running smoothly as evidence that the learning process for Islamic Religious Education has been running smoothly, namely the learning process, methods, facilities and media used, as well as student attitudes. in being responsible for the use of spinning wheel learning media.

Keywords: Implementation of Learning Media, spinning wheel media, PAI lessons

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **”Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar pada Mata Pelajaran PAI di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”** Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd., Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.

4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd. I, Koordinator Program Studi PGMI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
5. Ibu Dr, Hj. Asiyah, M. Pd. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, selalu memberikan motivasi, membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr, Alimni, M. Pd. Selaku pembimbing II yang senantiasa membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I., M.Ag selaku kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Ibu Juraidah M. Pd. Selaku Kepala Sekolah dan Dewan Guru SDN 50 Kota Bengkulu, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Agustus 2022
Penulis

Aini Magfira
NIM. 1811240174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Implementasi	10
2. Media Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Karakteristik Media Pembelajaran	13
c. Macam-Macam Media Pembelajaran	14
d. Manfaat Media Pembelajaran	18
e. Fungsi Media Pembelajaran	23
f. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	27
g. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	27
h. Pembelajaran Media Roda Berputar	28
i. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Roda Berputar	34
3. PAI (Pendidikan Agama Islam)	35
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	38
B. Kajian Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berfikir	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Setting Penelitian	50
C. Subyek Informan.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Keabsahan Data	56
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	68
C. Pembahasan Hasil penelitian	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Gambar Media Roda Berputar	31
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia baik dalam ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan.¹ Pendidikan merupakan sebuah sarana yang memfasilitasi anak untuk belajar mengembangkan potensi². Agar pendidikan tidak jauh tertinggal maka dibutuhkan penyesuaian terutama pada faktor pengajaran di sekolah, salah satu faktornya adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai oleh guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara baik dan mudah dipahami.³ Secara deduktif psikologis anak dalam hal belajar, Media pembelajaran sangat dibutuhkan

¹Yohanes Maryono Jamun. "Dampak Teknologi terhadap Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. Vol. 10 No 1 (2018), hal.56.

² Asiyah, Dkk. Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.9 No. 3. 2019

³ Abdul wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar". *Jurnal Istiqra'*. Vol. V. No. 2 (2018), hal.24.

karena dapat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit atau nyata. Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.⁴ Allah Swt. berfirman tentang pentingnya media pembelajaran dalam mengajar. Q.S Al-Alaq:1-5 yang berbunyi:

(۲) اَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴)

Artinya:” 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.”(Q.S. Al-A'laq ayat 3-4).⁵

Ayat keempat dari QS al-alaq terdapat kata (القَلَمُ) yang berarti alat yang keras dan tidak mengandung unsur kehidupan alias benda mati, dan tidak pula mengandung unsur pemahaman. dengan bantuan *al-qalam* ini manusia dapat memahami masalah yang sulit.

⁴Supriyanto”, Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD” *Jurnal Pendidikan Dasar* , vol.II.No1.(2018), hal.45

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2012), h.597.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom yang dicetuskan oleh Benjamin Bloom, dkk, ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan pendidikan terbagi menjadi: 1) Ranah afektif, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, nilai-nilai, dll. 2) Ranah kognitif, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual yang berhubungan dengan ingatan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan, 3) sedangkan ranah psikomotorik berisi tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, berbicara, dll.

Menurut Dina Indriani media pembelajaran adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.⁶ Trianto menjelaskan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk mengajarkan ilmu kepada peserta didik agar tujuannya

⁶ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Misykat*. Vol. 03. No. 01(2018), hal.121.

tercapai.⁷ Wahyuni berpendapat bahwa media roda berputar merupakan sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi mejadi beberapa sektor/bagian yang di dalamnya terdapat kartu soal.⁸

Sebagaimana hasil Observasi atau pengamatan secara langsung yang peneliti lakukan di SDN 50 Kota Bengkulu pada tanggal 06 oktober 2021 jam 09:00 WIB peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Dimana anak-anak seringkali mengantuk dan kurang antusias dalam belajar terutama ketika belajar pendidikan agama Islam. Dan untuk merubahnya guru harus lebih kreatif lagi dalam mengajar, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik anak-anak akan senang berada di dalam kelas, anak-anak akan mengikuti kegiatan belajar dengan senang hati dan aktif, guru juga akan

⁷ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran" *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol,03,no 2.(2017), hal.337

⁸ Redina, simbolon, "Penggunaan Media Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru sekolah dasar (JPPGuseda)*, Vol. 02. No.02, (2019), hal.68

lebih mudah menyampaikan materi ajar. Karena semakin menarik media yang guru gunakan maka akan semakin memudahkan guru dalam mengajar.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar seharusnya siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun kenyataannya siswa masih banyak yang kurang bersemangat, masih ada yang keluar masuk dan mengobrol dengan teman lainnya. Adanya kesenjangan ini perlu dikaji lebih lanjut apa yang menjadi penyebabnya.

Hal ini belum banyak mengungkap secara ilmiah dan sistematis maka penelitian dengan judul Implementasi media pembelajaran media roda berputar pada mata pelajaran PAI di kelas IV SD 50 Kota Bengkulu perlu dan sangat penting untuk di lakukan.

Untuk mendukung adanya penelitian ini ada beberapa Penelitian lain diantaranya “Penerapan model *probing-promting Learning* berbantu media roputar untuk

meningkatkan kerja keras siswa sekolah dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *probing-promting learning* yang dibantu dengan media pembelajaran roputar dapat meningkatkan kerja keras siswa.⁹ “Pengembangan media pembelajaran roda putar fisika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran roda putar fisika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁰ “ Penggunaan media roda pintar untuk kemampuan membaca anak” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak karena dengan menggunakan media roda pintar dapat melibatkan seluruh siswa sehingga membuat siswa lebih aktif.¹¹

⁹ Intan Novitasari,dkk.”Penerapan Model *Probing-Promting Learning* Berbantu Media Roputar untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar”.*Jurnal Elementaria Edukasia*.Vol.2.No.2 (2019), hal.132

¹⁰Hamzah dkk.” Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal hasil Kajian , Inovasi, dan aplikasi Fisika*.

Vol.5. No. 2 (2019), Hal.114.

¹¹ Redina simbolon, “Penggunaan Media Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak”.*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru sekolah dasar (JPPGuseda)*, Vol. 02. No.02, (2019), hal.70.

B. Rumusan Masalah

Jika dilihat dari batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu.

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu?
2. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar di kelas IV SD Negeri 50 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar di kelas IV SDN 50 kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini, dapat memberikan informasi kepada para pembaca baik dari dunia pendidikan maupun berbagai pihak lainnya. Bahwa penggunaan media roda berputar dapat membantu dalam proses pembelajaran PAI

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memudahkan guru dalam mengajarkan pelajaran PAI, Serta membantu guru membuat anak aktif dalam proses pembelajaran

b. Bagi Siswa

- 1) Dengan menggunakan media roda berputar ini siswa tidak akan mudah jenuh dan bosan
- 2) Siswa akan selalu aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Siswa akan cepat tanggap serta akan mudah mengingat pelajaran yang sudah di ajarkan

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah agar menjadi masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi dalam belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun dengan terperinci dan tersusun. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi juga berarti pelaksanaan yang berasal dari bahasa inggris *implemen* yang artinya melaksanakan .

Pranata Wastra dan dkk menyatakan implementasi adalah aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk semua rencana dari kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, serta di lengkapi dengan segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakannya, kapan waktu mulai dan berakhirnya, bagaimana cara yang harus dilakukan. Tujuan-tujuan yang sudah di gariskan. Van Meter dan Van Horn menjelaskan bahwa implementasi

merupakan tindakan-tindakan yang di lakukan baik oleh individu maupun kelompok yang di arahkan pada tercapainya Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan suatu yang akan menimbulkan dampak.¹²

Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan sebagaimana yang tertulis didalam kamus besar Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa Implementasi adalah suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dimana pelaksanaan kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran.

¹²Dewi Yuni Iestari, Dkk, (Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik di Kabupaten Pagandaran”*Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*), Vol 7 No 1.(2020), hal.184

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “*medium*” yang artinya “perantara atau pengantar”. Maka dari itu media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. jika media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat di artikan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Dalam proses belajar mengajar media sangat dibutuhkan. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan apa yang di sampaikan oleh guru dapat di bantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran, media ini sendiri dapat membantu mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan

bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan begitu peserta didik akan lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.

Namun perlu kita ingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat jika penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, oleh karena itu tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai acuan untuk menggunakan media. Jika diabaikan maka media tidak akan membantu proses pembelajaran.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa media alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.¹³

b. Karakteristik Media Pembelajaran

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannya, cara pembuatannya, maupun cara

¹³ Syaiful Bahri Djamarah,.Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: PT Renika Cipta, 2014), hal.120-121

penggunaannya. Memahami berbagai karakteristik media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran. Disamping itu, memberikan pengajaran harus bervariasi. Akan tetapi jika guru kurang memahami karakteristik media pembelajaran, guru akan dihadapkan dengan kesulitan dan cenderung bersikap spekulatif.¹⁴

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media berdasarkan pengelompokannya.

1) Dilihat dari jenisnya

Asyhar mengatakan, pada dasarnya media media terbagi menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia, berikut penjelasannya.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hal.127

- a) Media Visual merupakan media yang di gunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan menggunakan media ini pengalaman belajar yang di dapatkan peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.
- b) Media Audio merupakan jenis media yang di gunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik.
- c) Media Audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang didapatkan melalu media ini adalah pesan verbal dan nonverbal.
- d) Multimedia adalah media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera

penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi.

2) Dilihat dari segi keadaanya

a) Media audio visual, dibagi menjadi.

(1) Audio visual murni

Audio visual murni ini sendiri adalah unsur suara maupun unsur gambar yang berasal dari satu sumber seperti film *audio-cassete*.

(2) Audio visual tidak murni

Audio visual tidak murni adalah unsur suara dan gambarnya yang berasal dari sumber yang berbeda.

b) Dilihat dari bahan pembuatannya media terbagi menjadi.

(1) Media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga murah, cara pembuatannya mudah dan cara penggunaannya tidak sulit.

(2) Media Kompleks, adalah media dengan bahan yang sulit didapat, dan alat yang tidak mudah dibuat serta harganya yang relatif mahal.¹⁵

3) Berdasarkan media pembelajaran menurut Wina Sanjaya

a) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampaian pesan dan penerima pesan.

b) Fungsi motivasi

Dengan penggunaan media pembelajaran, siswa diharapkan akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan begitu pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengantuk unsure artistic saja akan tetapi

¹⁵ Rosma Hartini, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hal.68

juga memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran.

c) Fungsi kebermaknaan

dengan menggunakan media pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tetap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

d) Fungsi individualitas

pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.¹⁶

d. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswa

¹⁶Rizki Ilyasa Agni, Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XXVIII No. 1. Tahun 2018

sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Kemp dan Dayton mengidentifikasi beberapa manfaat media pembelajaran antara lain:

- 1) Dalam penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, setiap siswa mungkin mempunyai pemahaman yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pembelajaran tertentu. Dengan bantuan media pembelajaran penafsiran yang berbeda tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada pelajar secara keseluruhan. Setiap siswa yang melihat atau mendengarkan penjelasan pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang sama seperti yang diterima oleh siswa-siswi yang lainnya. Dengan begitu media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara pelajar dimanapun berada.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media pembelajaran dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dimuat melalui program media akan lebih jelas , lengkap serta menarik minat belajar siswa. Dengan media materi yang disajikan mampu membangkitkan motivasi siswa dan merangsang pelajar bereaksi baik secara fisik maupun emosional, singkatnya media pembelajaran dapat membantu siswa untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan juga tidak membosankan
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, jika dipilih dan dirancang secara baik , media pembelajaran dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif

selama proses pembelajaran. Tanpa media seorang pembelajar mungkin cenderung berbicara satu arah kepada pelajar. Akan tetapi dengan menggunakan media pembelajaran **guru** dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru yang aktif tetapi juga siswa.

- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga, keluhan yang selama ini yang sering kita dengar dari guru adalah selalu kekurangan waktu untuk mencapai target kurikulum, sering terjadi guru menghabiskan waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Hal ini sebenarnya tidak akan terjadi jika guru dapat memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Misalnya media seorang guru tentu saja akan menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan sistem peredaran darah manusia atau proses terjadinya matahari, padahal dengan menggunakan media visual topik ini dengan cepat

dan mudah dijelaskan kepada anak. Biarkan media penyajian materi pembelajaran pelajar yang memang sulit untuk disajikan oleh guru secara verbal. Dengan media tujuan akan lebih mudah tercapai.¹⁷

Akan tetapi jika dilihat secara khusus ada beberapa manfaat media pembelajaran yang lebih rinci. Sudjana dan Riva'i mengemukakan beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- 1) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik perhatian siswa
- 2) Metode pembelajaran akan lebih berwarna
- 3) Siswa akan lebih senang ketika pembelajaran berlangsung
- 4) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- 5) Proses pembelajaran akan lebih interaktif

¹⁷ Iwan Falahudin, Pemanfaatan Media Pembelajaran, *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Edisi 1 No. 4. Tahun 2014

- 6) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- 7) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 8) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- 9) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.¹⁸

e. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi. Wina sanjaya menjabarkan beberapa fungsi tersebut dalam beberapa jenis yaitu.

1) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan bertujuan untuk memudahkan komunikasi antara penyampaian pesan dan penerima pesan.

¹⁸ Kustandi dkk, *Media Pembelajaran dan Digital*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), hal. 22

2) Fungsi motivasi

Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.

3) Fungsi kebermaknaan

Melalui penggunaan media, pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan menciptakan sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disajikan

5) Fungsi individualitas

Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.¹⁹

Fungsi media pembelajaran menurut S. Gerlach dan P.Ely adalah sebagai berikut.

1) Bersifat fiksatif

Artinya media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan kemudian menampilkan kembali suatu objek atau kejadian, dengan kemampuan ini suatu objek dan kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian hasilnya dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan diamati kembali, atau dapat ditampilkan kembali.

¹⁹Tejo Nurseto, Membuat Media Pembelajaran yang Menarik, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol 8 No.1 (2011), hal 21

2) Bersifat manipulative

Artinya menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan manipulasi sesuai keperluan, misalnya dirubah:ukurannya, benda yang besar bsa dibuat bentuk kecilnya dan sebaliknya benda yang kecil dapat dibuat bentuk besarnya, warnanya, serta dapat juga diulang-ulang penyajiannya sehingga semuanya dapat diatur untuk dibawa keruangan kelas.

3) Bersifat distributive

artinya bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat menjangkau sasaran yang lebih luas atau media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajiannya secara serempak misalnya siaran televise, radio, dan surat kabar.²⁰

²⁰Rodhatul Jennah, Media Pembelajaran(Yogyakarta: Antasari Press) 2009,Hal. 19

f. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sebelum melakukan proses belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran pertama-tama kita harus menentukan media yang akan digunakan, memilih media yang terbaik untuk tujuan pembelajaran bukanlah suatu hal yang mudah. Pemilihan itu rumit dan sulit, karena harus mempertimbangkan berbagai faktor sebagaimana yang disampaikan Nana Sudjana prinsip pemilihan media pembelajaran yaitu.

- 1) Menentukan jenis media yang tepat
- 2) Menetapkan atau mempertimbangkan subjek dengan tepat
- 3) Menyajikan media yang tepat menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.

g. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Memilih media pembelajaran tidak boleh dilakukan sembarangan, dalam memilih media

pembelajaran harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Secara umum Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

1) Tujuan Penggunaan

 Apa tujuan pembelajaran (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang ingin dicapai?

2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran

3) Kemudahan memperoleh media

4) Keterampilan guru dalam menggunakan media

5) Sesuai dengan taraf berfikir siswa²¹

h. Pembelajaran Media Roda Berputar

Media roda berputar termasuk kedalam jenis media visual, karena roda berputar mengandalkan adanya indra penglihatan untuk mengamati huruf yang terdapat dalam papan roda berputar tersebut. Roda berputar juga bisa termasuk dalam media dua dimensi

²¹Rosma Hartini, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Bengkulu...), hal.72

yang berupa papan berbentuk bundar yang berada pada satu bidang datar. Pada kamus besar Bahasa Indonesia, roda adalah barang bundar, (berlingkar dan biasanya berjeruji). Menurut Jaelani roda adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran. Sedangkan putar dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai definisi gerakan berputar sedangkan putar artinya gerakan berkeliling berganti arah. Dengan kalimat lain roda berputar adalah objek berbentuk bundar atau lingkungan yang dapat diputar.

Wahyuni mengemukakan bahwa media roda berputar adalah sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan di bagi mejadi beberapa sektor/bagian yang di dalamnya terdapat kartu sosial. Aulia berpendapat bahwa media roda berputar adalah media pembelajaran yang menggunakan sebuah lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor, pada sektor tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa yang di cantumkan dalam bentuk nomor tertentu pada sektor

dalam lingkaran tersebut, pada penggunaan media roda berputar melibatkan seluruh siswa sehingga dapat membuat siswa lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan.²². Adapun menurut Zulkarnain media roda berputar adalah salah satu alat yang berbentuk lingkaran bergambar yang diputar, bergerak pada porosnya hingga berhenti disalah satu bagian gambar. sedangkan menurut Amri media roda berputar merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat praga sebuah lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor yang disebut roda keberuntungan.²³

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa media roda

²² Redina, simbolon, "Penggunaan Media Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak".*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru sekolah dasar (JPPGuseda)*, Vol. 02. No.02 (2019), hal.68

²³ Apdoludin Dkk, Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Roda Berputar di Kelas IV SDN 60//Ii Muara Bungo, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*. Vol 03. No 01 Th 20202.

berputar merupakan alat untuk membangun kemampuan membaca yang berbentuk lingkaran menyerupai lingkaran yang berputar-putar yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan media roda berputar ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar anak. Pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar.



Gambar 2.1 Media Pembelajaran Roda Berputar

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar terdapat beberapa aturan permainannya antara lain.

- 1) Permainan dimainkan secara berkelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang.
- 2) Permainan dimulai dengan cara melakukan suit/hompimpa terlebih dahulu sesuai dengan kesepakatan bersama untuk menentukan urutan kelompok yang akan bermain.
- 3) Perwakilan kelompok kemudian memutar papan roda berputar hingga berhenti.
- 4) Setelah berhenti, panah akan menunjuk salah satu warna yang ada di papan roda berputar.
- 5) Pemain kemudian mengambil kartu soal sesuai dengan warna yang didapatkan.
- 6) Jika kertas soal yang di dapatkan bertulisan “putar sekali lagi” maka pemain harus memutar lagi untuk mendapatkan soal.

- 7) Jika panah berhenti di tulisan bonus, maka pemain boleh tidak menjawab soal dan akan tetap mendapatkan skor permainan.
- 8) Kartu soal yang telah diambil dapat diselesaikan dengan cara berdiskusi dengan teman sekelompok.
- 9) Setiap kartu soal mempunyai waktu penyelesaian yang berbeda sesuai dengan yang tertera pada kartu soal
- 10) Jika pemain tidak dapat menjawab soal maka kelompok tersebut tidak mendapatkan skor dan bisa dilempar kepada kelompok lain.
- 11) Jawaban yang benar akan mendapatkan skor sesuai dengan tulisan yang ada dikartu soal.
- 12) Pemenang dalam permainan ini adalah kelompok yang mendapatkan skor yang paling tinggi.sesuai

kesepakatan yang menang akan mendapatkan hadiah dari guru yang mengajar.²⁴

i. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Roda Berputar

1) Kelebihan

- a) Bersifat konkrit
- b) Mudah digunakan
- c) Lebih menarik siswa karena menggunakan banyak warna
- d) Terdapat unsur permainan sehingga siswa dapat belajar sambil bermain

2) Kekurangan

- a) Proses pembuatannya rumit
- b) Penggunaannya juga masih diputar secara manual
- c) Membutuhkan waktu yang lumayan banyak saat memainkannya

²⁴ Clara Angelika, Dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Roda Berputar untuk Materi Trigonometri". *Journal of Instructional Development Research*, Vol.2.No.2 (2021), hal.47.

d) Guru memerlukan lebih banyak tenaga, ruang, dan waktu²⁵

3. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pembelajaran agama memerlukan suatu terobosan pendekatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang mampu menumbuhkan kebermaknaan dan menyenangkan. Bukan yang selama ini dilekatkan atribut pada pembelajaran agama menjenukahkan dan tidak inovatif.²⁶

Pendidikan agama Islam dalam peraturan pemerintah RI No. 55 tahun 2007 Bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau mata kuliah pada semua jalur, jenjang

²⁵ Redina, simbolon, “penggunaan media roda pintar untuk kemampuan membaca anak”. *Jurnal pendidikan dan pengajaran Guru Sekolah dasar (JPPGuseda)*, vol. 02. No.02 (2019), hal.69.

²⁶ Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam , *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1 No.1 . 2013

dan jenis pendidikan. Sedangkan pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan dan penguasaan tentang ajaran agama dan menjadi ahli agama serta mengamalkan ajaran agamanya.

Peraturan pemerintah RI tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan adalah kesepakatan bersama pihak yang mewakili setiap agama. dengan demikian, pendidikan agama merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia seutuhnya, beriman dan betakwa kepada tuhan serta dapat mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah di muka bumi ini, yang berdasarkan kepada ajaran Al-quran dan Sunnah, maka tujuan dan konteks ini terciptanya manusia seutuhnya, artinya pendidikan agama islam merupakan proses penciptaan manusia yang memiliki kepribadian serta berakhlak al-karimah “akhlak yang mulia” sebagai makhluk

pengembangan amanah di bumi.²⁷ Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbinas suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.²⁸

Kedudukan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum nasional di SD merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua anak-anak di Sekolah Dasar yang beragama Islam. Sebagai sub sistem pendidikan agama dalam pendidikan, Pendidikan Agama Islam selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan Agama Islam ini sendiri adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan

²⁷ Samrin."Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia.*Jurnal Al-Ta'dib* Vol.8.No,1 (2015), hal. 103-104

²⁸Alfauzan Amin dkk."Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal At-Ta'lim* Vol.17.No.1 (2018), hal.90.

pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam.²⁹

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Adapun beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar antara lain.

- a. Faktor pendukung, yang mendukung proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu yaitu, manajemen sekolah yang sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media, dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru-guru lain serta dukungan dari siswa itu sendiri, terlihat jelas ketika guru mengajar dengan media roda berputar anak-anak mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan semangat.
- b. Faktor penghambat dalam penggunaan media roda berputar ini ditemukan ketika proses pembuatan media

²⁹Umi Musya'Adah "Peran Penting Agama Islam di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* Vol.1.No.2 (2018), hal.56.

itu sendiri, karena untuk membuat media roda berputar memakan waktu sekitar 3-4 jam, mulai dari menyiapkan bahan roda sampai membuat pertanyaan yang akan ditanyakan dalam game roda berputar tersebut.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan semua hasil penelitian atau publikasi yang terkait dengan rencana penelitian yang akan dilakukan, baik yang berkaitan jelas, maupun hanya mirip.³⁰

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media roda berputar yang di dalam skripsi dan penelitiannya mengangkat judul yang hampir sama, namun titik fokusnya berbeda, antara lain.

1. Mar'atus Solichah dkk (2020) "Meta analisis pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar".

³⁰ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.41

Kajian dalam penelitian ini membahas tentang ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran roda berputar terhadap hasil belajar matematika anak di SD. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya perubahan yang positif, dengan menggunakan media roda berputar hasil belajar siswa mengalami peningkatan hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang sebelum menggunakan media roda berputar dan setelah menggunakan media roda berputar

Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Solichah dkk dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang media pembelajaran roda putar di SD akan tetapi kedua penelitian ini juga memiliki perbedaan mulai dari tempat penelitian, perbedaan mata pelajaran yang diteliti hingga metode penelitian.³¹

³¹ Mar'atus Solichah,dkk."Meta Analisi Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar". *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*.Vol.28 No 2 (2020), hal.57

2. Nisrina Najla Izzatunnisa (2019) “Pengembangan roda angka sebagai media pembelajaran tematik bagi peserta didik kelas V SD/MI”.

Kajian dalam penelitian ini membahas bagaimana kelayakan media pembelajaran roda angka dalam pelajaran tematik SD/MI. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan ini menghasilkan roda angka sebagai media pembelajaran bagi peserta didik di kelas V SD/MI yang telah di validasi dan kemudian di uji cobakan pada akhir peneliti mendapatkan sebuah media pembelajaran roda angka yang layak di gunakan pada kegiatan belajar mengajar serta dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

Persamaan dari penelitian yang di lakukan oleh Nisrina Najla Izzatunnisa dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang media pembelajaran yang efektif untuk di terapkan di

sekolah dasar namun walaupun sama-sama membahas tentang media pembelajaran kedua penelitian ini memiliki perbedaan seperti jenis penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Nisrina berjenis kuantitatif sedangkan yang peneliti lakukan adalah jenis kualitatif selain itu penelitian Nisrina berfokus kepada percobaan keefektipan media roda angka sedangkan penelitian yang peneliti sedang lakukan adalah bagaimana penerapan media itu sendiri jika dilakukan dipembelajaran PAI³²

3. Indun Riani (2019) “pengaruh penggunaan alat peraga roda putar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu”.

Kajian penelitian ini membahas apakah ada pengaruh alat peraga yang berbentuk roda putar pada proses pembelajaran matematika dan hasil penelitian ini mendapatkan terdapat pengaruh penggunaan media roda

³² Nisrina Najla Izzatunnisa, Pengembangan Roda Angka Sebagai Media Pembelajaran Tematik Bagi Peserta Didik Kelas V SD/MI,(UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal.126

putar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Negeri 56 Kota Bengkulu. Berdasarkan penelitian yang Indun Riani lakukan terdapat perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu penelitian Indun Riani terfokus kepada pengaruh penggunaan media roda putar tersebut sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan terfokus hanya kepada implementasi atau penerepan media roda berputar. Walaupun ada perbedaan kedua penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media roda berputar di sekolah dasar³³

4. Khairotun Ni'mah, dkk (2021) "Penerapan media pembelajaran roda mufrodat untuk meningkatkan maharamah kalam siswa kelas 1 MTS Tanwirul Qulub Sungelabek Karanggeneng Lamongan".

³³ Indun Riyani, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Media Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswakelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu", (Bengkulu: IAIN Bengkulu , 2019), hal.97

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran roda mufrodat terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas 1Mts Tanwinul Qulub Sungelebak Karanggeneng Lamongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran roda mufrodat melalui kegiatan tanya jawab menyebutkan mufrodat, membuat kalimat, dan bercerita secara lisan, berhasil meningkatkan maharah kalam siswa.³⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Khairotun Ni'mah, dkk memiliki kemiripan dalam segi media pembelajaran namun disini juga terdapat banyak perbedaan seperti beda metode penelitian, tempat penelitian, mata pelajaran yang diteliti.

5. Maisaroh, 2020. “ Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media Huparo (hurup pada roda berputar) Pada Siswa Kelas I SD Negeri Taman Siduarjo.

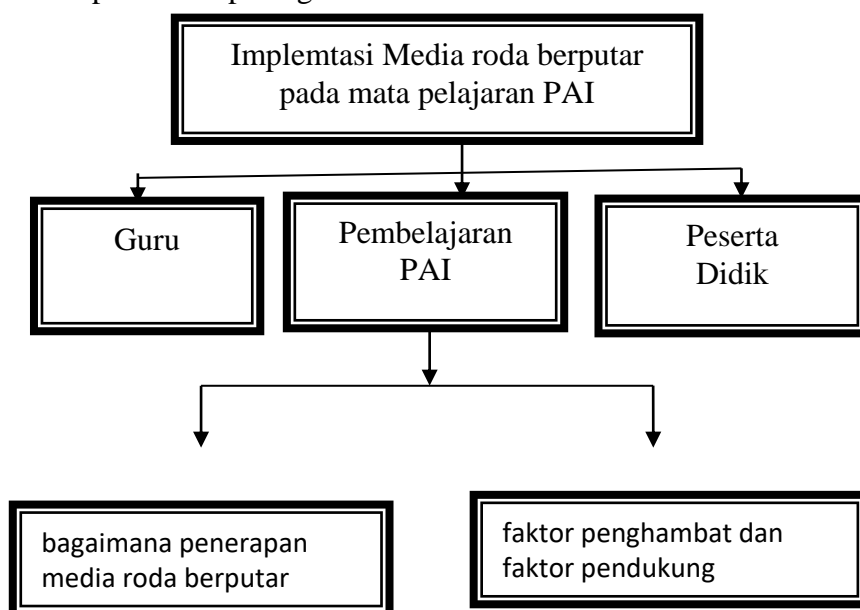
³⁴ Khoirotun Ni'mah dkk.” Penerapan media pembelajaran roda mufrodat untuk meningkatkan maharamah kalam siswa kelas 1 MTS Tanwirul Qulub Sungelabek Karanggeneng Lamongan”.*Jurnal Ilmiah pendidikan bahasa arab*.Vol. 2 No.1, (2021), hal.4.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas, atau memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang dilakukan secara bersiklus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media HUPARO dalam proses belajar membaca permulaan terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, hal itu diawali dengan pengenalan huruf vokal dan konsonan, dirangkai menjadi suku kata dan kata. Penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran roda berputar akan tetapi kedua penelitian ini berbeda dari segi metode penelitian, tempat penelitian, tujuan penelitian hingga pembahasan yang diteliti.³⁵

³⁵ maisaroh, Maisaroh, Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media Huparo (huruf pada roda berputar). Pada Siswa Kelas I SD Negeri Taman Siduarjo. SSN: 2014-6754 ISSN:2614-3097. Vol. 4 No. 2 th 2020

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir bertujuan untuk menjelaskan kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan.³⁶ Kerangka berfikir dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar.2.2
Kerangka berfikir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 50 Kota Bengkulu terlihat bahwa pembelajaran PAI berlangsung *secarat eacher centered*, yang menempatkan guru sebagai subjek pembelajarAN.

Pembelajaran disampaikan dengan metode ceramah dengan teori seperti di buku, dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, karena guru mendominan dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan minat belajar siswa cenderung rendah.

Hal ini tentu saja menjadi kendala dalam dalam mencapai tujuan pembelajaran, pemilihan prosedur dan media pembelajaran sangat di butuhkan dalam meningkatkan mutu pelajaran PAI. Pada dasarnya penggunaan media pembelajaran, dengan digunakannya media pembelajaran roda berputar kemungkinan besar motivasi siswa dalam pembelajaran akan meningkat dan hasil belajar juga akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang diamati sesuai dengan situasi dan kondisi saat penelitian itu dilakukan secara apa adanya.³⁷

Metode penelitian kualitatif juga sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode penelitian deskriptif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁸

³⁷ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.59.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hal.8

Penelitian kualitatif ini sendiri lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan ini dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Dengan demikian penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang belum diketahui sehingga desain yang dikembangkan selalu merupakan rencana kegiatan yang bersifat apriori dan definitif.³⁹

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif ini pada dasarnya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Kemudian mereka mendefinisikan bahwa metode kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu Pengetahuan Sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam keasannya sendiri dan

³⁹ S.Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), hal.35

berhubungan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian, serta alasan penentuan lokasi penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 50 Kota Bengkulu. sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2022. Peneliti mengambil tempat Penelitian di SDN 50 Kota Bengkulu dikarenakan di SDN 50 Kota Bengkulu sudah menggunakan media pembelajaran Roda berputar.

C. Subjek dan Informan

Kaelan menyatakan bahwa sumber data adalah mereka yang di sebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut satori sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang di pandang mengetahui tentang sosial dalam objek material

penelitian atau sumber informasi. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau yang relevan dengan apa yang dikaji atau yang diteliti.⁴⁰

Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang cenderung selalu berkembang setiap waktu, sehingga dalam pengumpulan data yang didapat bersifat *updated*

(terbaru) atau bisa juga disebut data mentah , ciri khas ini disebabkan karena sumber data primer adalah pihak yang member informasi secara langsung (utama). Yang menjadi data Primer pada penelitian meliputi.

- a. Guru PAI kelas IV A dan V B SDN 50 Kota Bengkulu.
- b. Siswa-siswi kelas IV A dan B SDN 50 kota Bengkulu

⁴⁰ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal.67

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer, data sekunder merupakan data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri kelapangan. Sumber data primer dan sekunder pun bermacam-macam tergantung dari metode apa yang digunakan oleh peneliti. Data sekunder dari penelitian ini diantaranya berupa. Jurnal yang diperoleh dari perpustakaan dan internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Hasil penelitian dipengaruhi oleh dua yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat

dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.⁴¹

Teknik pengumpulan data memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan alat bantu yang digunakan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode yang sering di gunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu *library research* dan *field research*. ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan studi lapangan, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang di perlukan, antara lain.

1. Obsevasi

Observasi merupakan suatu pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu observasi terstruktur dan obseravsi tidak berstruktur. Observasi adalah

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D...*”, hal.137

segala upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu yang penting dicatat pada kegiatan observasi.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik lembaga penelitian yang bersangkutan. Kemudian metode ini penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan media pembelajaran roda berputar di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai

proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴²

2. Wawancara

Interview atau yang biasa disebut wawancara merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan. Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek (responden). Metode wawancara ini peneliti gunakan agar memperoleh data-data yang berkaitan dengan keadaan umum SDN 50 Kota Bengkulu serta agar memperoleh data tentang tanggapan/pendapat mengenai pengelolaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar.

Adapun konteks format wawancara yang peneliti gunakan berupa wawancara tak terstruktur, atau biasa disebut wawancara mendalam yang susunan pertanyaannya sudah dibuat sebelumnya, biasanya pertanyaannya di buat

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal.139.

secara tertulis, dan jawabannya tergantung pada pertanyaan yang di berikan informan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat dll. metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana perpustakaan serta data lain yang sifatnya dokumen.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data memuat model validasi dan reabilitas data penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi itu sendiri adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada.⁴³

⁴³Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 224.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data kualitatif adalah suatu proses yang mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga proses penafsiran. Penafsiran yang dimaksud dalam analisis adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.⁴⁴ Teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi.

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlah datanya juga cukup banyak. Maka dari itu data yang diperoleh harus di tulis secara rinci dan teliti, seperti yang sudah kita ketahui bahwa semakin lama proses penelitian dilapangan maka semakin banyak jumlah data yang diperoleh. Dalam penelitian ini ada beberapa data

⁴⁴ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal.105

yang memberikan gambaran-gambaran untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.⁴⁵

2. Data Display

Setelah data reduksi selanjutnya adalah data display, dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini miles and huberman mengemukakan “ *the mos ftuquent from of display data for kualitatif research data in the past ing been narrative text*” yang artinya paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conculusion Drawing / verification (kesimpulan verifikasi)

Langkah terakhir dalam analis data pada penelitian kualitatif menurut miles and hubermen adalah menarik kesimpulan sementara yang bisa saja berubah apabila hasil

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hal.247.

penelitian yang diperoleh menunjukkan data yang valid.⁴⁶

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awalnya dapat menjawab merumuskan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan berkembang pada saat peneliti berada dilapangan.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h.252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya sekolah

SD Negeri 50 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1985 yang beralamatkan di Jalan Meranti 4, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Awal berdirinya sekolah ini adalah karena adanya permintaan dan kebutuhan dari warga sekitarnya yang membutuhkan pendidikan bagi anak-anaknya. Sekolah ini memiliki luas tanah 1.552 M yang hanya memiliki 6 kelas, di mana tanah sekolah ini berasal dari warga sekitar. Sejalan dengan perkembangannya fasilitas di sekolah ini secara perlahan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu sudah memadai, di sekolah sudah terdapat perpustakaan, UKS, dan ruang guru. Kurikulum yang digunakanpun mengikuti perkembangan zaman dan peraturan pemerintah yang ada. Hingga kini

kurikulum yang dipakai di SDN 50 Kota Bengkulu adalah K13.

2. Situasi dan kondisi sekolah

Sekolah Dasar Negeri 50 kota Bengkulu terletak di Jalan Meranti 4, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. SD Negeri 50 kota Bengkulu merupakan sekolah yang cukup baik secara fisik dan nonfisik. Secara fisik sarana dan prasarana sudah cukup baik, seperti ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan, ruang UKS dan Ruang TU. Disamping itu didukung oleh komponen sekolah yang memiliki intensitas kerja sama yang baik dan teratur baik dalam hal kinerja guru dan pelaksana program akademik.

Bangunan sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu berbentuk permanen yang dibatasi oleh pagar sebagai pembatas dengan sekilingnya untuk menunjang proses belajar mengajar di SD Negeri 50 Kota Bengkulu memiliki

beberapa Fasilitas sebagai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran bagi siswa siswinya.

Adapun sarana yang tersedia di SD Negeri 50 kota Bengkulu selain lapangan upacara juga terdapat lapangan bola voli. SD Negeri 50 kota Bengkulu cukup luas, sehingga kebersihan lingkungan masih dapat terkoordinir dengan baik. Untuk kebersihan lingkungan sekolah selain dilakukan oleh siswa juga dilakukan oleh penjaga sekolah, guru dan staff TU, sehingga selalu terjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Perkarangan SD Negeri 50 Kota Bengkulu cukup luas dan di tumbuhinya bunga-bunga di depan kelas. Perkarangan SD Negeri 50 Kota Bengkulu cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar di luar ruang kelas, seperti kegiatan olahraga. Perkarangan tersebut dijaga dengan baik oleh siswa siswi dan penjaga sekolah dengan mengadakan kebersihan setiap hari, kebersihan juga

ditunjang dengan adanya sarana seperti : ember, sapu, tempat sampah, sapu lidi , dan alat pel.

SD Negeri 50 kota Bengkulu memiliki perpustakaan yang sistem pengelolahannya sudah diolah dengan cukup baik, sehingga memberikan pelayanan yang baik pada dewan guru dan siswa yang mau meminjam buku-buku pelajaran yang dibutuhkan serta dapat memberikan aktivitas seluas-luasnya untuk membaca buku-buku yang ada dipergustakaan.

Didalam perpustakaan terdapat beberapa sarana dan prasarana perpustakaan yang menunjang kenyamanan dalam menggunakan fasilitas perpustakaan yaitu berupa

- a. Lima buah rak buku, buku disusun rapi pada rak buku yang sudah disediakan, terdapat berbagai buku ilmu pengetahuan, baik fisik maupun nonfisik, buku pelajaran agama, kesenian, dan keterampilan, serta buku sejarah

b. Dua buah karpet panjang yang digunakan sebagai alas duduk saat berada di perpustakaan, satu meja dan satu kursi yang digunakan sebagai tempat duduk penjaga perpustakaan.

3. Prosedur penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah

Fasilitas yang ada di SD Negeri 50 Kota Bengkulu secara prosedur ditangani oleh kepala sekolah, sedangkan pendanaan fasilitas didanai dari Diknas, dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan jenis sumbangan lainnya, dana sumbangan pendidikan diterima dari pemerintah secara langsung dikelola secara langsung oleh bendahara sekolah. Dari komite ini digunakan untuk memenuhi keperluan dalam rangka terlaksananya segala fasilitas pendidikan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dalam rangka membangun gedung dan memenuhi kebutuhan sebagai sarana pendidikan.

Tata ruang belajar juga mendukung kenyamanan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dalam satu kelas. Untuk menata ruang kelas sedemikian rupa sehingga

nyaman belajar dilakukan oleh siswa sesuai dengan pengarahannya dan bimbingan wali kelas serta guru-guru yang lain, untuk mengatur ruang ini diperlukan dari para siswa yang duduk dikelas tersebut seperti adanya kerajinan tangan, media pembelajaran, serta poster-poster yang menunjang pembelajaran ditata dengan sebaik dan serapi mungkin sehingga membuat siswa nyaman berada dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, serta jadwal piket, jadwal mata pelajaran dan struktur kelas yang setiap masing-masing memiliki perabotan kelas yang terdiri dari, papan tulis yang dilengkapi dengan spidol dan penghapusnya, terletak di depan kelas, satu buah taplak meja guru, alat kebersihan yang biasanya terletak dipojok kelas belakang atau tempat yang tersembunyi, dibagian belakang bagian tengah semuanya diatur sedemikian rupa dan indah sehingga membuat nyaman dipandang.

4. Jumlah guru dan petugas lainnya

Dari data yang terhimpun SD Negeri 50 kota Bengkulu tenaga edukatif dan tenaga administratif sebagai berikut:

a. Tenaga edukatif

Tenaga edukatif di SD Negeri 50 Kota Bengkulu berjumlah 14 orang terdiri dari dua klasifikasi yaitu guru honorer dan guru PNS.

b. Tenaga administrasi

Tenaga administrasi SD Negeri 50 Kota Bengkulu berjumlah dua orang.

Seorang guru selain bertugas sebagai pengajar juga sebagai pendidik, dan juga mampu melaksanakan tugas-tugas akademik lainnya yang berkenaan dengan tugas-tugas keguruan, seorang guru tidak hanya mengajar (*transfer of knowledge*).

5. Visi-Misi Sekolah

Adapun Visi dan Misi SD Negeri 50 Kota Bengkulu sebagai berikut:

- a. Visi : Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berbudi, cerdas dan terampil
- b. Misi :
 - 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama yang dianutnya
 - 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - 3) Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif dan inovatif
 - 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
 - 5) Menanamkan unsur karakter bangsa disetiap proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDN 50 Kota Bengkulu mulai dari bulan Maret sampai bulan April 2022, penelitian dilakukan berhubungan dengan implementasi penggunaan media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu, penelitian bertujuan untuk mengetahui situasi, kondisi, serta pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 50 Kota Bengkulu dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara dengan beberapa responden , adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru kelas IV, guru mata pelajaran PAI serta siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu, kemudian selama penelitian ,peneliti mengumpulkan data beserta analisisnya sebagai berikut.

Untuk mengetahui Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI dikelas IV SDN 50

Kota Bengkulu maka peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama islam kelas IV Adan IV B serta siswa siswi SDN 50 Kota Bengkulu.

1. Implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu

Pembelajaran roda berputar adalah pembelajaran menggunakan obyek berbentuk lingkaran yang bias berputar atau berkeliling yang dapat digunakan sebagai media. Pembelajaran roda berputar ini sudah berjalan secara efektif untuk saat ini, guna meningkatkan minat belajar siswa khususnya di mata pelajaran PAI. Model pembelajaran yang tepat yang diberikan oleh guru kepada siswa khususnya siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu yaitu model pembelajaran yang menyenangkan, fleksibel, singkat dan mudah dipahami siswa.

Pembelajaran yang diterapkan melalui media pembelajaran roda berputar oleh guru kelas PAI IV SDN 50 Kota Bengkulu ini sudah cukup efektif karena setelah menggunakan media roda berputar kondisi pembelajaran terlihat sangat berbeda dari sebelumnya, anak-anak yang tadinya sering keluar masuk dan kurang antusias dalam belajar setelah menggunakan media roda berputar anak-anak tersebut lebih memiliki motivasi dalam belajar. Proses pembelajaran melalui roda berputar.

a. Proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar

Peneliti melakukan wawancara bapak ilham selaku guru mata pelajaran PAI kelas IV B dan ibu Siti Jauhari selaku guru Mata pelajaran PAI kelas IV A di SDN 50 kota Bengkulu mengenai, bapak lham mengatakan bahwa:

Apakah media roda berputar disiapkan dari pihak sekolah atau guru harus membuatnya sendiri?

“Untuk media ini sendiri sebenarnya sudah ada disiapkan oleh pihak sekolah, akan tetapi karena medianya terbatas dan guru yang ingin memakainya ada beberapa jadi guru berinisiatif untuk membuatnya sendiri”⁴⁷

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Siti Jauhari, beliau mengatakan:

Apakah media roda berputar disiapkan oleh pihak sekolah atau guru harus membuatnya sendiri?

“Dalam hal ini media pembelajaran roda berputar sudah disiapkam dari pihak sekolah akan tetapi karena jumlah media pembelajaran tidak sebanyak guru yang ingin menggunakannya maka ada guru yang membuatnya sendiri, kalau saya pribadi lebih memilih untuk menggunakan media yang disediakan dari pihak sekolah”⁴⁸

Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai bagaimana keadaan peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar?

⁴⁷ Wawancara dengan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

⁴⁸ Wawancara dengan Siti Jauhari, Bengkulu 16 Maret 2022

“Pelajaran PAI adalah mata pelajaran wajib di SDN 50 Kota Bengkulu, kadang kala materi yang diajarkan sudah pernah diajarkan di kelas dan semester sebelumnya, maka dari itu siswa sering kurang berantusias dalam proses pembelajaran dengan begitu kami sebagai guru harus berinovasi lagi dalam mengajar salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar ini, ketika belajar menggunakan media roda berputar ini siswa lebih berantusias dalam belajar”.⁴⁹

Selain melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas IV B peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas IV A. peneliti melakukan wawancara dengan ibu Siti Jauhari sebagai responden selaku guru mata pelajaran PAI kelas IV A, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut.

Bagaimana keadaan peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar?

“Pelajaran PAI merupakan pembelajaran agama yang setiap kelas dan setiap smester selalu diajarkan, kadang kala apa yang diajarkan pun sama. Untuk itu kami sebagai guru harus lebih

⁴⁹ Wawancara dengan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

pintar lagi mencari cara agar anak-anak tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Sebenarnya banyak media yang bisa digunakan dalam pembelajaran PAI tapi disini saya memilih dengan menggunakan media roda berputar karena dalam penggunaannya media ini mudah digunakan, untuk keadaan peserta didiknya menurut saya sedikit berbeda dengan ketika saya mengajar tidak menggunakan media pembelajaran. Ketika saya mengajar menggunakan media pembelajaran anak-anak sepertinya lebih menikmati proses pembelajaran, hal ini terlihat dari aktifnya anak-anak dalam bertanya dan mendengarkan penjelasan dari saya”.⁵⁰

Dalam meningkatkan kualitas dan mutu hasil belajar peserta didik yaitu dengan teknik, model, metode, pendekatan hingga strategi yang harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. karena pada dasarnya guru banyak menemukan permasalahan yang ada kaitanya dengan upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada saat mengajar dikelas atau ketika proses belajar mengajar berlangsung. pendekatan pembelajaran yang tepat sangat berperan penting dalam

⁵⁰ Wawancara dengan Siti Jauhari, Bengkulu 16 Maret 2022

upaya menghasilkan pencapaian hasil belajar peserta didik agar maksimal. dalam upaya peningkata hasil belajar perlu adanya kesetaraan antara guru dan peserta didik tentang materi yang sedang dikaji, ditelaah dan dipelajari.

Untuk mengetahui perbedaan kondisi peserta didik pada saat sebelum dan sesudah belajar menggunakan media pembelajaran roda berputar, peneliti kembali mewawancarai guru PAI kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Beliau mengatakan:

“Sebelum menggunakan media pembelajaran roda berputar anak-anak kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu terlihat kurang antusias dalam belajar, kebanyakan dari mereka sibuk sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangkunya , kurang memperhatikan pembelajaran , walaupun kadang sudah di tegur yang namanya anak-anak pasti mengulangi lagi. Berbeda jika dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar atau media lainnya anak-anak sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru agar bisa menjawab pertanyaan yang sudah di siapkan dalam permainan roda berputar. Namanya juga anak seusia SD mereka akan lebih tertarik jika belajar

sambil bermain, Jadi tidak ada lagi yang sibuk sendiri ketika belajar”.⁵¹

Hal senada juga dikatan oleh ibu Siti Jauhari, beliau mengatakan bahwa :

“Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama ini narasumber mangatakan terdapat beberapa berpebedaan yang signifikan dalam proses pembelajaran, yang pertama dalam segi menyampaikan materi guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran karena siswa-siswinya diam dan mendengarkan materi yang disampaikan tidak ada yang keluar masuk ataupun tidur dikelas, kemudian materi yang disampaikan juga mudah diterima oleh siswa-siswinya hal ini bisa dilihat ketika diakhir pembelajaran siswa-siswi kelas IV SD Negeri 50 Kota Bengkulu dapat menjawab dengan benar kuis yang diberikan pada saat permainan roda berputar berlangsung. Berbeda sekali jika tidak menggunakan media anak-anak lebih suka mengobrol dengan teman sebangkunya dibandingkan mendengarkan penjelasan dari guru dan ketika ditanya tentang apa yang sudah guru jelaskan kandangkala mereka tidak bisa menjawab”⁵²

Kemudian untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran roda berputar peneliti kembali bertanya,

⁵¹ Wawancara dengan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

⁵² Wawancara dengan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

Apakah penggunaan media roda berputar dikelas berlangsung secara efektif?. Bapak Ilham menjawab:

“Untuk penggunaan media pembelajaran roda berputar dikelas IV B SDN 50 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan efektif“

Hal serapa juga dikatakan oleh Siti Jauhari guru kelas IV A SDN 50 Kota Bengkulu.

Untuk mendukung jawaban dari narasumber sebelumnya (Guru PAI Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu) peneliti kemudian mewawancarai beberapa siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN 50 Kota Bengkulu, dengan pertanyaan apakah siswa senang belajar dengan menggunakan media roda berputar ? mereka menjawab.

“Iya buk kami sangat senang belajar dengan menggunakan media roda berputar, karena kalau belajar dengan menggunakan media roda berputar kami lebih mudah mengingat pelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu ketika belajar dengan menggunakan media

roda berputar belajar jadi seru dan waktu terasa cepat sekali berlalu”⁵³

Apakah siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan menggunakan media roda berputar atau tidak?

“Iya buk kami lebih memahami materi jika belajar dengan menggunakan media pembelajaran”⁵⁴

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar ini tidak lepas dari peran seorang guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berlasung dengan lancar, efektif serta dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan dari kegiatan belajar mengajar tersebut. berdasarkan hasil wawancara diatas maka. kemudian dari hasil wawancara yang sudah peneliti paparkan diatas maka penulis dapat

⁵³ Wawancara dengan siswa siswi kelas IV SDN 50 kota Bengkulu, 22 maret 2021

⁵⁴ Wawancara dengan siswa siswi kelas IV SDN 50 kota Bengkulu, 22 maret 2021

menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar ini sudah berjalan dengan baik dan terarah.

- b. Metode pembelajaran yang digunakan di media roda berputar

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode pembelajaran, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik karena

penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik.⁵⁵

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada saat melakukan proses pembelajaran PAI melalui media roda berputar di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu peneliti melihat bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar sudah cukup efektif untuk digunakan, media roda berputar merupakan salah satu proses pembelajaran dengan menggunakan metode belajar sambil bermain, bermain merupakan suatu pendekatan terancang dan berstruktur.

Dalam memberikan peluang kepada anak-anak maupun orang dewasa dalam melakukan pembelajaran yang tidak begitu formal, menyenangkan serta bebas. Seseorang yang belajar sambil bermain akan

⁵⁵ Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam , Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No.1 . 2013

mendapatkan pengalaman secara langsung yang sudah pasti akan memberikan kesan pembelajaran yang berkesan, apalagi untuk usia SD bermain adalah salah satu aktivitas yang memberikan motivasi pembelajaran serta , meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi siswa,

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Ilham guru PAI SDN 50 Kota Bengkulu, ketika ditanya tentang metode apa sajakah yang biasanya digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran melalui roda berputar , ia mengatakan bahwa :

“Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar adalah metode bermain sambil belajar dan metode ceramah”⁵⁶

Hal ini juga dikatakan oleh ibu Siti Jauhari selaku guru mata pelajaran PAI kelas IV A.

Perlu diketahui dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memberikan pembelajaran kepada siswa agar

⁵⁶ Wawancara dengan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal ada bermacam-macam metode pembelajaran. Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Metode pembelajaran ini sendiri sangat bervariasi sehingga guru dituntut untuk bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Keberhasilan metode pembelajaran tergantung dengan kemampuan guru dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Kemudian penulis Kembali mewawancarai bapak ilham menanyakan metode apa saja yang paling sering digunakan pada saat melakukan proses pembelajaran PAI melalui media roda berputar,, ia mengatakan:

“Kalau untuk metode yang paling sering digunakan itu metode ceramah “

Peneliti juga mewawancarai bu Siti Jauhari selaku guru mata pelajaran PAI kelas IV A, beliau juga mengatakan hal yang serupa

“Sebenarnya untuk metode pembelajaran yang digunakan itu terdapat dua metode yaitu metode ceramah dan metode belajar sambil bermain, akan tetapi metode ceramah adalah metode yang selalu saya gunakan ketika mengajar dengan menggunakan media roda berputar “

Dari hasil wawancara mengenai ragam metode pembelajaran diatas yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar dapat disimpulkan bahwa metode yang paling sering digunakan yaitu metode ceramah, karena metode ceramah merupakan metode yang paling efektif untuk digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaram roda berputar tersebut.

Metode ceramah dalam pembelajaran PAI, secara bahasa merupakan penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru pendidikan agama islam terhadap peserta

didiknya didalam kelas, alat interaksi yang paling utama adalah berbicara. Metode cerama secara istilah menurut Armani Arif metode ceramah merupakan teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru disekolah Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru bilamana diperlukan.⁵⁷

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan proses pembelajaran PAI melalui media roda berputar

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan guru PAI dan peserta didik, peneliti mendapat jawaban tentang faktor yang mempengaruhi implementasi penggunaan media roda berputar pada mata pelajaran PAI melalui media roda berputar yaitu terdapat faktor pendukung dan penghambat.

⁵⁷ Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah*. Vol 21. No 2 (2014), hal.92.

a. Faktor Pendukung

Yang dimaksud dengan faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Sedangkan pendukung adalah sesuatu yang sifatnya menyokong, menunjang, membantu dan lain sebagainya

Penggunaan media pembelajaran roda berputar pada siswa bukan hal yang mudah, dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung untuk memperoleh hasil yang optimal dalam membentuk siswa yang bertanggung jawab. Kesabaran dan semangat merupakan kunci utama untuk melalui tahapan-tahapan dalam mengenalkan dan membiasakannya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari guru PAI dan siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu yang menjelaskan faktor pendukung dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar ini.

Di bawah ini hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran PAI kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu bapak Ilham dan ibu Siti Jauhari. Bapak ilham menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar terdapat beberapa faktor yang mendukung misalnya anak-anak yang senang belajar dengan metode belajar sambil bermain ini juga menjadi faktor pendukung pembelajaran karena selain proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, materi juga akan tersampaikan dengan jelas dan tepat waktu”.⁵⁸
Ibu siti jauhari juga menyatakan hal serupa, beliau

menyatakan:

”Untuk faktor yang mendukung proses pembelajaran menggunakan media roda berputar ini sendiri menurut saya adalah sekolah yang memfasilitasi media tersebut kemudian dalam proses pembelajaran siswa yang sangat antusias dalam belajar pun menjadi faktor yang mendukung pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar”⁵⁹

Begitu juga dengan pendapat dari salah satu siswa yang bernama Sefira, yakni siswa kelas IV B SDN 50

⁵⁸ Wawancara dengan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

⁵⁹ Wawancara dengan Siti Jauhari, Bengkulu 16 Maret 2022

Kota Bengkulu ketika ditanya tentang faktor yang mendukung belajar menggunakan media roda berputar , Sefira menyatakan bahwa:

“Saya sangat senang ketika belajar dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar, karena media pembelajaran roda berputar sangat seru dilakukan karena media roda berputar tersebut sangat mudah dilakukan kami hanya perlu memutar roda dan menjawab pertanyaan yang kami dapatkan”⁶⁰

Selain melakukan wawancara dengan Sefira, peneliti juga melakukan wawancara dengan ridho yang juga siswa kelas IV B, Ridho menyatakan bahwa:

“Menurut saya faktor yang mendukung pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar adalah selain pembelajarannya yang menyenangkan, penggunaan media roda berputar ini sendiri sangat mudah untuk dilakukan, siswa hanya perlu bermain dengan cara memutar secara manual media tersebut kemudian menjawab pertanyaan yang didapatkan”⁶¹

Setelah melakukan wawancara dengan anak kelas IV B peneliti juga melakukan wawancara dengan anak

⁶⁰ Wawancara Dengan Sefira 21 Maret 2022

⁶¹ Wawancara Dengan Ridho 21 Maret 2022

kelas IV A. pertama peneliti mewawancarai siswa kelas

IV A yang bernama Vyra, Vyra mengatakan bahwa :

“Menurut Vyra salah satu faktor yang mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar adalah media pembelajaran ini sudah disiapkan oleh pihak sekolah sehingga guru mata pelajaran tidak perlu lagi membuat media tersebut.”⁶²

Untuk lebih meyakinkan jawaban diatas peneliti kembali bertanya kepada siswa siswi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu tentang Apakah siswa lebih senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran atau tidak?

“Tentu saja kami lebih senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran disbanding dengan hanya mendengarkan penjelasan dari bapak ibu guru saja “⁶³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI

⁶² Wawancara dengan Vyra 22 Maret 2022

⁶³ Wawancara dengan siswa siswi kelas IV SDN 50 kota Bengkulu, 22 maret 2021

dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah siswa dan pihak sekolah, dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar siswa sangat antusias dalam belajar sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya, selain itu pihak sekolah yang mempersiapkan media pembelajaran roda berputar ini juga menjadi faktor yang mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang dapat menghambat atau bahkan menghalangi serta menahan terjadinya sesuatu. Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program atau kegiatan, jalan itu tidak selalu lurus dan mulus pastinya ada belokan, lubang dan kerikil yang menghiasinya. Sedangkan hambatan adalah sesuatu yang menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal.

Begitu pula dalam implementasi daring learning melalui media roda berputar dalam mempermudah proses pembelajaran PAI juga menemukan beberapa penghambat, seperti yang dipaparkan oleh bapak Ilham dan ibu Siti Jauhari selaku guru PAI kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran melalui media roda berputar dalam pembelajaran PAI yaitu :

“Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar ini terdapat juga hambatan-hambatan. Yang pertama karena media roda berputar ini terbuat dari kertas dan kardus yang putar manual oleh anak-anak maka tidak jarang terjadi kerusakan pada media ini nah kerusakan ini bisa menghambat proses pembelajaran selain itu anak-anak yang berebutan ingin bermain juga menjadi penghambat tapi ini masih bisa diatasi”⁶⁴

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Siti Jauhari, ketika ditanya mengenai faktor yang menghambat proses

⁶⁴ Wawancara dengan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar, beliau menjawab:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar anak-anak seringkali berebutan ingin bermain duluan dan saya sebagai guru kadang sedikit kewalahan dalam mengaturnya mungkin itu saja kendala yang saya alami selama mengajar menggunakan media tersebut, akan tetapi hal itu masih bisa ditangani”⁶⁵

Apakah kelebihan dan kekurangan penggunaan media roda berputar pada mata pelajaran PAI?

“Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar terdapat beberapa kelebihan seperti, media roda berputar ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar, media roda berputar ini selain mudah digunakan juga mudah dibawa karena ukurannya yang tidak terlalu besar, serta alat dan bahan pembuatannya mudah didapatkan, meskipun begitu media roda berputar ini juga memiliki kekurangan seperti proses pembuatannya lumayan menyita waktu, proses penggunaannya juga masih manual, karena bahan dasarnya terbuat dari kertas dan kardus bekas membuat media ini rentan rusak”⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan Siti Jauhari, Bengkulu 16 Maret 2022

⁶⁶ Wawancara dengan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

Apakah ada hambatan-hambatan pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

“Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar ini terdapat juga hambatan-hambatan. Yang pertama karena media roda berputar ini terbuat dari kertas dan kardus yang putar manual oleh anak-anak maka tidak jarang terjadi kerusakan pada media ini nah kerusakan ini bisa menghambat proses pembelajaran selain itu anak-anak yang berebutan ingin bermain juga menjadi penghambat tapi ini masih bisa diatasi”⁶⁷

Ibu Siti Jauhari juga mengatakan hal serupa, beliau mengatakan.

Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan penggunaan media roda berputar pada mata pelajaran PAI?

“Dalam setiap media pembelajaran tentu terdapat kekurangan dan kelebihan, di media pembelajaran roda berputar ini sendiri terdapat kekurangan seperti dalam penggunaannya masih manual dan ketika pelaksanaannya juga anak-anak suka

⁶⁷ Wawancara dengan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

berebutan ingin bermain, sebenarnya itu juga bukan kekurangan dalam media ini akan tetapi dalam proses pembelajaran agak sedikit menghambat. Kemudian untuk kelebihan media pembelajaran roda berputar ini sendiri adalah media roda berputar sangat membantu guru dalam mengajar karena dalam penggunaan media ini cara mainnya adalah diputar untuk mendapatkan pertanyaan hal ini tentu saja membuat siswa-siswi semangat dalam mendengarkan penjelasan serta mengingat apa yang dijelaskan agar bisa menjawab pertanyaan yang didapatkan ketika bermain”.

Selain itu Media roda berputar ini media roda berputar digunakan dan dimainkan diakhir pembelajaran sehingga guru masih bisa menjelaskan materi pembelajaran seperti biasa tidak hanya semata-mata belajar menggunakan media pembelajaran. tentu saja hal ini sangat membantu proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya”⁶⁸

Apakah ada hambatan-hambatan pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

⁶⁸ Wawancara dengan Siti Jauhari, Bengkulu 16 Maret 2022

“Seperti yang saya katakan sebelumnya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar anak-anak seringkali berebutan ingin bermain duluan dan saya sebagai guru kadang sedikit kewalahan dalam mengaturnya mungkin itu saja kendala yang saya alami selama mengajar menggunakan media tersebut, akan tetapi hal itu masih bisa ditangani”⁶⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar adalah siswa yang berebut ingin bermain serta media pembelajaran yang terbuat dari kardus yang rentan rusak sehingga jika terjadi kerusakan dapat menghambat proses pembelajaran.

3. Cara mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan proses pembelajaran PAI melalui media roda berputar

Dalam proses mengajar tentu banyak dijumpai hambatan hambatan dalam mengimplementasikan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI menggunakan media roda berputar

⁶⁹ Wawancara dengan Siti Jauhari, Bengkulu 16 Maret 2022

Pada penelitian ini peneliti menemukan bagaimana cara mengatasi hambatan dalam proses belajar dengan media pembelajaran roda berputar ini dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran PAI kelas V A dan V B SDN 50 Kota Bengkulu. Dan hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar?

“Sebenarnya hambatan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar tidak terlalu serius, jadi jika terjadi hambatan seperti media pembelajaran ada sedikit kerusakan biasanya saya langsung membenarkannya atau ketika siswa sedikit berisik saya biasanya mengajak siswa bernyanyi atau bermain game untuk mengalihkan perhatian anak dan membuat mereka konsentrasi dalam belajar lagi”⁷⁰

Setelah mendapatkan jawaban dari bapak Ilham, peneliti kembali mewawancarai ibu Siti Jauhari dengan pertanyaan yang sama, beliau mengataka.

⁷⁰ Wawancara de ngan Ilham Robbiansah, Bengkulu 15 Maret 2022

“Menurut saya karena hambatan yang terjadi pada saat mengajar dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar tidak terlalu serius maka guru hanya perlu memaksimalkan penggunaan medianya agar tidak terjadi hambatan, tetapi jika masih terjadi hambatan misalnya siswa berebutan ketika ingin bermain dengan menggunakan media roda berputar guru hanya perlu mengontrol siswanya”⁷¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu⁷². pendidikan adalah salah satu pondasi dalam memajukan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang selenggarakan oleh suatu bangsa maka akan semakin baik juga kuliatas dari bangsa tersebut. Di Indonesia sendiri pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan sangat diperlukan dalam perwujudan peradaban masyarakat yang bermartabat

seiring berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa

⁷¹ Wawancara dengan Siti Jauhari, Bengkulu 16 Maret 2022

⁷² Tri Afeni,Asiyah,Nurlita Llatifah. Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Example Non Example Materi Pemanasan Global Untuk Siswa Kelas Vii Smpn 05 Seluma. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains. Vol.1 No.1. 2020

dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. dalam suatu pendidikan seorang guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, mengikuti perkembangan zaman seorang pendidik dituntut agar mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. tuntutan global membuat dunia pendidikan agar selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.⁷³

media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau sarana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan sekolah yang mampu merangsang siswa untuk belajar, dengan begitu media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, (bahan ajar pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, serta perasaan siswa dalam kegiatan

⁷³ Muhammad Dedi Irawan, Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol.2, No.1. Juni 2018P-ISSN 2580-7927/E-ISSN 2615 2738

belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁷⁴

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan sekolah yang dapat merangsang siswa untuk belajar, dengan demikian media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁷⁵ Jadi media pembelajaran merupakan alat atau pesan yang digunakan untuk merangsang pikiran, kemauan, dan perasaan sehingga mendorong peserta didik agar lebih termotivasi lagi dalam belajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya

⁷⁴ Rosma Hartini Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bengkulu,2019),Hal 73

⁷⁵ Rodhatul Jennah,*Media Pembelajaran*,(Yogyakarta:Antasari Press,2009)H. 1

Menurut Kemp dan Dayton, media pengajaran memiliki beberapa manfaat : Pertama, penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar. Kedua, pembelajaran bisa menjadi lebih menarik. Ketiga, pembelajaran menjadi lebih interaktif. Keempat, dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat. Kelima, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Keenam, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan. Ketujuh, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Kedelapan, peran guru berubah kearah yang lebih positif. Jadi, media pembelajaran mempunyai manfaat yang sangat penting bagi kesuksesan proses belajar dan mengajar serta tujuan pembelajaran.⁷⁶

Keterampilan seorang guru dalam menentukan dan membuat media pembelajan saat proses pembelajaran

⁷⁶ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta, Diva Press, 2011), Hal 47-48

berlangsung merupakan titik tumpu sebagai penyeimbang antara pengetahuan mengenai pendidikan dan keterampilan dalam melaksanakan profesi sebagai pendidik terutama dalam bidang pembelajaran. Keterampilan seorang guru dalam memilih media pembelajaran sangat berpengaruh pada minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terutama dalam pelajaran PAI itu membosankan bagi beberapa peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh peserta didik.⁷⁷ . Salah satu media pembelajaran yang digunakan di SDN 50 Kota Bengkulu adalah media roda berputar.

Roda Berputar adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan dapat berputar-putar atau berkeliling yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Disamping

⁷⁷ Muhammad Awini Alaby, Media Sosial WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD), *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol 3, No.2, 2020, Hal 285

itu media roda berputar ini dapat menyajikan pesan atau informasi mengenai mata pelajaran yang akan disampaikan. Roda berputar salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan dan mempercepat pemahaman pembelajaran PAI khususnya bagi siswa Sekolah Dasar kelas IV.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV serta temuan-temuan yang telah dilakukan oleh peneliti lakukan. adapun hasil wawancara yang peneliti dapatkan mengenai Implementasi media pembelajaran roda berputar dalam mempermudah proses pembelajaran PAI, maka hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya secara garis besar dapat diketahui bahwa di SDN 50 Kota Bengkulu telah mengimplemtasikan pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar dengan baik, terarah dan dapat memberikan efek yang baik, serta dalam pemahan dan motivasi siswa, terlihat dari :

1. Proses pembelajaran PAI melalui media roda berputar

proses pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang mencakup komunikasi timbale balik yang berlangsung dalam situasi edikatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. anantara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling mendukung dan menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal .⁷⁸

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar yang dilakukan oleh guru PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dalam proses pembelajaran. dapat dilihat dari cara guru PAI kelas IV ketika sedang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar bahwa sebelum

⁷⁸ Budiningsih, Asri Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Renika Cipta,2005) Hal

melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media roda berputar ini guru tersebut telah menyiapkan RPP terlebih dahulu sebagai bentuk prosedur proses pembelajaran PAI. Sehingga dengan demikian proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan hasil yang diharapkan dan mampu mencapai tujuan pendidikan.

Metode pembelajaran PAI yang menggunakan media pembelajaran roda berputar, metode pembelajaran ini memiliki kedudukan penting dan strategis terhadap keberhasilan belajar mengajar. Oleh karena itu, idealnya setiap guru PAI dapat menguasai metode pembelajaran yang profesional. Perlu diketahui, bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu saja memiliki prinsip tertentu, dalam hal ini prinsip yang dimaksudkan adalah dasar pemikiran yang digunakan dalam mengimplementasikan metode pendidikan islam.

Dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu melalui media roda berputar, para siswa bisa memahami materi dengan baik dan menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dalam proses pembelajaran PAI ini guru telah menggunakan beberapa metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan penyampaian materi dan para siswa jadi lebih mengerti dan bisa memahami materi yang diberikan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar.

media pembelajaran roda berputar sangat berguna dalam proses kegiatan belajar mengajar, media ini membantu guru dalam menarik minat belajar siswa,

Adapun faktor-faktor yang mendukung implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah siswa dan pihak sekolah, dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar siswa sangat antusias dalam belajar sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya, selain itu pihak sekolah yang mempersiapkan media pembelajaran roda berputar ini juga menjadi faktor yang mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media.

Sedangkan faktor penghambat pengimplementasian media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar adalah siswa yang berebut ingin bermain serta media pembelajaran yang terbuat dari kardus

yang rentan rusak sehingga jika terjadi kerusakan dapat menghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi melalui media roda berputar dalam mempermudah proses pembelajaran PAI, Maka hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya secara garis besarnya dapat diketahui bahwa di SDN 50 Kota Bengkulu telah mengimplementasikan pembelajaran PAI dengan menggunakan media dengan baik dan dapat memberikan efek yang baik, serta dalam pemahaman dan motivasi siswa. Adapun faktor-faktor yang mendukung implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah siswa dan pihak sekolah , dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar siswa sangat antusias dalam belajar sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya, selain itu pihak sekolah yang mempersiapkan media pembelajaran

roda berputar ini juga menjadi faktor yang mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media.

Sedangkan faktor penghambat pengimplementasian media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar adalah siswa yang berebut ingin bermain serta media pembelajaran yang terbuat dari kardus yang rentan rusak sehingga jika terjadi kerusakan dapat menghambat proses pembelajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 50 Kota Bengkulu tentang bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 kota Bengkulu, bahwa pembelaran PAI dengan menggunakan media roda berputar sudah berjalan dengan baik dan efektif. Dengan pemanfaatan media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI sangat membantu guru dalam mengajar dan mempermudah siswa dalam memahami apa yang guru ajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. faktor-faktor yang mendukung implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah siswa dan pihak sekolah , dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda

berputar siswa sangat antusias dalam belajar sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya, selain itu pihak sekolah yang mempersiapkan media pembelajaran roda berputar ini juga menjadi faktor yang mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media. Sedangkan faktor penghambat pengimplementasian media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar adalah siswa yang berebut ingin bermain serta media pembelajaran yang terbuat dari kardus yang rentan rusak sehingga jika terjadi kerusakan dapat menghambat proses pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi sekolah-sekolah khususnya SDN 50 Kota Bengkulu, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka mensukseskan

dalam hal media yang digunakan pada saat kegiatan belajar-mengajar

Adapun saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah beserta guru-guru di SDN 50 Kota Bengkulu diharapkan agar selalu mempertahankan keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta menyenangkan bagi peserta didik sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Bagi siswa diharapkan agar dengan digunakannya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar dalam diri peserta didik
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini terbatas pada implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2016. *Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran*. Universitas Negeri Malang, Vol. 1. No. 1.
- Afeni, Tri. Dkk. 2020. *Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Example Materi Pemanasan Global Untuk Siswa Kelas VII SMPN 05 Seluma*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains. Vol. 1 No. 1.
- Asiyah, Dkk. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, vol. 9 No. 3. 2019
- Agni, Ilyasa Rizki. 2018, Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol XVIN No 1.
- Alaby, Awin Muhammad. 2020. Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya (ISBD), *Jurnal Ilmu Social Dan Humaniora*. Vol. 3. No. 2
- Amin,Alfauzan., dkk., 2018. Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal At-ta'lim* . Vol. 17. No. 1.
- Alimni, Dkk. 2021.Pengaruh sistem *Full Day school* terhadap pembentukan karakter toleransi di MI PLUS Nur Rahman Kota Bengkulu.*Jurnal pendidikan*.Vol 3, No. 1.
- Alimni. 2017. Penerpan pendekatan deepdialogue and cortical thinking (DD&CT) untuk meningkatkan mutu proses dan

hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu. Jurnal pendidikan *An-Nizom*. Vol. 2, No. 2.

Amin Alfauzan, Dkk. 2018. Pengembangan Materi Pendidikan agama islam berbasis model pembelajaran *inquiry training* untuk karakter kejujuran siswa sekolah menengah pertama. *jurnal pendidikan*. vol 17, No 1.

Amin Alfauzan. 2015. Metode dan model pembelajaran Agama Islam. (Bengkulu : IAIN Bengkulu).

Amin Alfauzan. 2016. Teori Potensi Pencarian Jati Diri Sebagai Daya Serap Dalam Proses Pendidikan Karakter Anak Didik, *Jurnal pendidikan At-Ta`lim*, Vol. 15, No. 1.

Amin Alfauzan. 2018. Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah. (Yogyakarta : Samudra Biru).

Anggelika, Clara., dkk., 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Roda Berputar untuk Materi Trigonometri, *Jurnal Of Intruetional Defloment Research*. Vol. 2.No. 2.

Apduluddin, Dkk. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Roda Berputar Dikelas Iv Sdn 60/Ii Muara Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*. Vol. 03. No 01.

Budiningsih, 2005. *Asri Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Renika Cipta.

Dasopang, Darwis Muhammad, 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu keislaman*, Vol. 03 No.02.

Djamarah, Bahri Saiful dkk. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Renika Cipta Hal 120-121

- Falahudin, Iwan. 2014. Pemanfaatan Media Pembelajaran, *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Edisi 1 No. 4
- Hartini Rosma,Dkk. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.Hal 68
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Renika Cipta.
- Indriana, Dina. 2009. *Ragam Alat Bantun Media Pengajaran*, Jogjakarta: Diva Press
- Irawan, Dedi Muhammad. 2018. Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika, *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, Vol. 2. No. 1
- Izzatunnisa, Najra Nisrina. 2019. *Pengembangan roda angka sebagai SD/MI*, UIN Raden Intan Lampung.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Antasari Press, Hal 19
- Kustandi Dkk, 2011. *Media Pembelajaran Dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, Hal 22
- Lestrari,Yuni Dewi, 2020. Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran . *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol 7. No, 1. Hal 184
- Maesaroh, Siti. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 01. No. 01
- Maisaroh. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Membaca Melalui Media Huparo (Hurup Pada Roda Pintar) Pada

Siswa Kelas I Sd Negeri Taman Siduarjo . Ssn 2014-6754.
Issn: 2614-3097. Vol. 4. No. 2

Margono, S. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:
Renika Cipta.

Mufarrokah, Annisatul, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*.
Yogyakarta: Penerbit Teras.

Musya, Umi. 2018. Peran Penting Agama Islam Di Sekolah
Dasar, *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*. Vol.
1. No. 2

Moelong,J Lexy.2017.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:
PT. Remaja Rosdakarya.

Ni'mah Khoirotnun, Dkk. 2021. Penerapan Media Roda Mufrodath
Untuk Meningkatkan Maharamah Kalam Siswa Kelas 1
MTS Tanwinrul Qulub Sungalebek Karanggeneng
Lamongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 2.
No. 1

Nugroho, Handina Alfian. 2016. Implementasi Gemar Membaca
Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran Ips
pada Siswa KelasVII, *Jurnal Edueksos* Vol. V. No. 2.

Nurseto, Tejo. 2011. Membuat Media Pembelajaran Yang
Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. Vol 8. No 1.
Hal 21

Riani, Indun. 2019. Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Media
Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV
SD Negeri 56 Kota Bengkulu, Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Samrin. 2015. Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan
Nasional Indonesia, *Jurnal Al-Ta'dib* vol. 8. No.1.

- Simbolon, Redina. 2019. Penggunaan Media Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar* Vol. 02 No. 02.
- Solichah, Mar'atus, Dkk. 2020. Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*. Vol. 28 No. 2
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyanto. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat belajar siswa SD, *Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 11 No. 1.
- Tafano, Taliza. 2018. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 2
- Tambak, Syahraini. 2014. Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 21. No. 2
- Wulandari, Indah Noor., dkk., 2021. Pelatihan dan Pedampingan Pembuatan Media Pembelajaran Serbaneka Guru MIN 2 Banjar Kec. Sstanbul Kab. Banjar Kalimantan Selatan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 No.1.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Kisi-Kisi Wawancara

Teknik Pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Maret 2022

Lokasi : SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Judul skripsi : Implementasi Media Pembelajaran roda berputar pada Mata Pelajaran PAI di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu

Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap informan yang telah ditentukan sebelumnya di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Implementasi media roda berputar pada mata pelajaran PAI di SDN 50 Kota Bengkulu	1. Penggunaan media pembelajaran roda berputar	1. Kapan SDN 50 Kota Bengkulu menerapkan pembelajaran media roda berputar? 2. Bagaimana proses penggunaan media roda berputar dalam

		<p>2. Pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran</p>	<p>pelajaran PAI?</p> <p>3. Apakah kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan penerapan media roda berputar?</p> <p>4. Apakah hambatan-hambatan yang terjadi pada saat penerapan media roda berputar?</p> <p>5. Kalau ada bagaimana cara bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p> <p>6. Apakah sekolah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan</p>
--	--	--	--

		roda berputar	<p>penerapan media roda berputar dalam pembelajaran PAI?</p> <p>7. Apakah pelaksanaan penerapan media roda berputar dalam pembelajaran PAI kelas IV telah berjalan dengan baik?</p> <p>8. Apakah media roda berputar bisa dipakai dalam semua materi atau hanya materi tertentu saja?</p> <p>9. Bagaimana kondisi guru dan peserta didik selama</p>
--	--	---------------	---

			<p>melakukan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?</p> <p>10. Bagaimana cara mengetahui siswa tersebut memahami atau tidak pembelajaran yang bapak berikan?</p> <p>11. Adakah faktor pendukung dan penghambat penggunaan media roda berputar dalam proses pembelajaran?</p> <p>12. Bagaimana perbedaan proses</p>
		<p>3. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran roda berputar</p>	

			<p>pembelajaran yang menggunakan media</p> <p>13. dengan yang tidak menggunakan media?</p>
--	--	--	--

INSTRUMEN PENELITIAN

Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu

Data yang diperlukan	Teknik yang digunakan	Instrument	Sumber data
Profil seolah	Dokumentasi	Lembar dokumen	Dokumen atau data- data
Opini tentang judul yang diteliti	Wawancara	Format wawancara	Informasi dari kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa kelas IV
Dokumentasi mengenai	Observasi atau dokumentasi	Foto atau vidio	File atau data

pelaksanaan kegiatan penelitian			
---------------------------------------	--	--	--

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI KELAS IV A SDN
50 KOTA BENGKULU**

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Siti Jauhari

Umur : 59 Tahun

Jenis Kelamin : perempuan

1. Peneliti : Kapan pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar di SDN 50 Kota Bengkulu?

Informan : saya menggunakan media pembelajaran roda berputar ini sudah sejak tahun 2019

2. Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

Informan :

3. Peneliti : Apakah kelebihan dan kekurangan penggunaan media roda berputar pada mata pelajaran PAI?

Informan : Dalam setiap media pembelajaran tentu terdapat kekurangan dan kelebihan, di media pembelajaran roda berputar ini sendiri terdapat kekurangan seperti dalam penggunaannya masih manual dan ketika pelaksanaannya juga anak-anak suka berebutan ingin bermain, sebenarnya itu juga bukan kekurangan dalam media ini akan tetapi dalam proses pembelajaran agak sedikit menghambat. Kemudian untuk kelebihan media pembelajaran roda berputar ini sendiri adalah media roda berputar sangat membantu guru dalam mengajar karena dalam penggunaan media ini cara mainnya adalah diputar untuk mendapatkan pertanyaan hal ini tentu saja membuat siswa-siswi semangat dalam mendengarkan penjelasan serta mengingat apa yang

dijelaskan agar bisa menjawab pertanyaan yang didapatkan ketika bermain

4. Peneliti : Apakah ada hambatan-hambatan pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

Informan : Seperti yang saya katakan sebelumnya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar anak-anak seringkali berebutan ingin bermain duluan dan saya sebagai guru kadang sedikit kewalahan dalam mengaturnya mungkin itu saja kendala yang saya alami selama mengajar menggunakan media tersebut, akan tetapi hal itu masih bisa ditangani

5. Peneliti : Apakah tindak lanjut guru terhadap hambatan-hamabatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

Informan :

6. Peneliti : Apakah media roda berputar disiapkan dari pihak sekolah atau guru harus membuatnya sendiri?

Informan : Dalam hal ini media pembelajaran roda berputar sudah disiapkan dari pihak sekolah akan tetapi karena jumlah media pembelajaran tidak sebanyak guru yang ingin menggunakannya maka ada guru yang membuatnya sendiri, kalau saya pribadi lebih memilih untuk menggunakan media yang disediakan dari pihak sekolah

7. Peneliti : Apakah penggunaan media roda berputar dikelas berlangsung secara efektif?

Informan :

8. Peneliti : Adakah faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berputar?

Informan : Untuk faktor yang mendukung proses pembelajaran menggunakan media roda berputar ini sendiri menurut saya adalah sekolah yang memfasilitasi media tersebut kemudian dalam proses pembelajaran siswa yang sangat antusias dalam belajar pun menjadi faktor yang mendukung pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar

9. Peneliti : Adakah faktor yang menghambat proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

Informan : Seperti yang saya katakan sebelumnya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar anak-anak seringkali berebutan ingin bermain duluan dan saya sebagai guru kadang sedikit kewalahan dalam mengaturnya mungkin itu saja

kendala yang saya alami selama mengajar menggunakan media tersebut, akan tetapi hal itu masih bisa ditangani

10. peneliti : bagaimana keadaan peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar

Informan : Pelajaran PAI merupakan pembelajaran agama yang setiap kelas dan setiap smester selalu diajarkan, kadang kala apa yang diajarkan pun sama. Untuk itu kami sebagai guru harus lebih pintar lagi mencari cara agar anak-anak tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Sebenarnya banyak media yang bisa digunakan dalam pembelajaran PAI tapi disini saya memilih dengan menggunakan media roda berputar karena dalam penggunaannya media ini mudah digunakan,

untuk keadaan peserta didiknya menurut saya sedikit berbeda dengan ketika saya mengajar tidak menggunakan media pembelajaran. Ketika saya mengajar menggunakan media pembelajaran anak-anak sepertinya lebih menikmati proses pembelajaran, hal ini terlihat dari aktifnya anak-anak dalam bertanya dan mendengarkan penjelasan dari saya

10. Peneliti : Bagaimana perbedaan kondisi siswa saat belajar dengan menggunakan media roda berputar dengan tidak menggunakan media berputar?

Informan : Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama ini narasumber mengatakan terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dalam proses pembelajaran, yang pertama dalam segi menyampaikan

materi guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran karena siswa-siswinya diam dan mendengarkan materi yang disampaikan tidak ada yang keluar masuk ataupun tidur dikelas, kemudian materi yang disampaikan juga mudah diterima oleh siswa-siswinya hal ini bisa dilihat ketika diakhir pembelajaran siswa-siswi kelas IV SD Negeri 50 Kota Bengkulu dapat menjawab dengan benar kuis yang diberikan pada saat permainan roda berputar berlangsung. Berbeda sekali jika tidak menggunakan media anak-anak lebih suka mengobrol dengan teman sebangkunya dibandingkan mendengarkan penjelasan dari guru dan ketika ditanya tentang apa yang sudah guru jelaskan kandangkala mereka tidak bisa menjawab

11. peneliti : metode apa sajakah yang biasanya digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran melalui roda berputar?

Informan : Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar adalah metode bermain sambil belajar dan metode ceramah

12. peneliti : metode apa saja yang paling sering digunakan pada saat melakukan proses pembelajaran PAI melalui media roda berputar

Informan : Sebenarnya untuk metode pembelajaran yang digunakan itu terdapat dua metode yaitu metode ceramah dan metode belajar sambil bermain, akan tetapi metode ceramah adalah metode yang selalu saya gunakan ketika mengajar dengan menggunakan media roda berputar

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI KELAS IV B SDN

50 KOTA BENGKULU

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Ilham Robbiansah

Umur : 24 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

1. Peneliti : Kapan pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar di SDN 50 Kota Bengkulu?

Informan : Media pembelajaran roda berputar sebetulnya sudah lama digunakan di SDN 50 kota Bengkulu ini, akan tetapi untuk saya pribadi menggunakan media pembelajaran ini sekitar pertengahan tahun 2020

2. Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

Informan :

3. Peneliti : Apakah kelebihan dan kekurangan penggunaan media roda berputar pada mata pelajaran PAI?

Informan : Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar terdapat beberapa kelebihan seperti, media roda berputar ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar, media roda berputar ini selain mudah digunakan juga mudah dibawa karena ukurannya yang tidak terlalu besar, serta alat dan bahan pembuatannya mudah didapatkan, meskipun begitu media roda berputar ini juga memiliki kekurangan seperti proses pembuatannya lumayan menyita waktu, proses penggunaannya juga masih manual, karena bahan dasarnya terbuat dari kertas dan

kardus bekas membuat media ini rentan rusak

4. Peneliti : Apakah ada hambatan-hambatan pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

Informan : Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar ini terdapat juga hambatan-hambatan. Yang pertama karena media roda berputar ini terbuat dari kertas dan kardus yang putar manual oleh anak-anak maka tidak jarang terjadi kerusakan pada media ini nah kerusakan ini bisa menghambat proses pembelajaran selain itu anak-anak yang berebutan ingin bermain juga menjadi penghambat tapi ini masih bisa diatasi

5. Peneliti : Apakah tindak lanjut guru terhadap hambatan-hamabatan dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan media
roda berputar?

Informan :

6. Peneliti : Apakah media roda berputar disiapkan dari
pihak sekolah atau guru harus membuatnya
sendiri?

Informan : Untuk media ini sendiri sebenarnya sudah ada
disiapkan oleh pihak sekolah, akan tetapi
karena medianya terbatas dan guru yang
ingin memakainya ada beberapa jadi guru
berinisiatif untuk membuatnya sendiri

7. Peneliti : Apakah penggunaan media roda berputar
dikelas berlangsung secara efektif?

Informan :

8. Peneliti : Adakah faktor yang mendukung pelaksanaan
pembeajaran dengan menggunakan
mediaberputar?

Informan : Dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar terdapat beberapa faktor yang mendukung misalnya anak-anak yang senang belajar dengan metode belajar sambil bermain ini juga menjadi faktor pendukung pembelajaran karena selain proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, materi juga akan tersampaikan dengan jelas dan tepat waktu

9. Peneliti : Adakah faktor yang menghambat proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

informan : Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar ini terdapat juga hambatan-hambatan. Yang pertama karena media roda berputar ini terbuat dari kertas dan kardus yang putar manual oleh anak-anak maka tidak jarang

terjadi kerusakan pada media ini nah kerusakan ini bisa menghambat proses pembelajaran selain itu anak-anak yang berebutan ingin bermain juga menjadi penghambat tapi ini masih bisa diatasi

10. Peneliti : Bagaimana perbedaan kondisi siswa saat belajar dengan menggunakan media roda berputar dengan tidak menggunakan media berputar?

Informan : Sebelum menggunakan media pembelajaran roda berputar anak-anak kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu terlihat kurang antusias dalam belajar, kebanyakan dari mereka sibuk sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangkunya , kurang memperhatikan pembelajaran , walaupun kadang sudah di tegur yang namanya anak-anak pasti mengulangi lagi. Berbeda jika dengan

menggunakan media pembelajaran roda berputar atau media lainnya anak-anak sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru agar bisa menjawab pertanyaan yang sudah di siapkan dalam permainan roda berputar. Namanya juga anak seusia SD mereka akan lebih tertarik jika belajar sambil bermain, Jadi tidak ada lagi yang sibuk sendiri ketika belajar

11. Peneliti : bagaimana keadaan peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar

Informan : pelajaran PAI adalah mata pelajaran wajib di SDN 50 Kota Bengkulu, kadang kala materi yang diajarkan sudah pernah diajarkan di kelas dan semester sebelumnya, maka dari itu siswa sering kurang berantusias dalam proses pembelajaran dengan begitu kami

sebagai guru harus berinovasi lagi dalam mengajar salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar ini, ketika belajar menggunakan media roda berputar ini siswa lebih berantusias dalam belajar.

11. peneliti : Metode apa sajakah yang biasanya digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran melalui roda berputar

Informan : Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar adalah metode bermain sambil belajar dan metode ceramahh

12 Peneliti : Metode apa saja yang paling sering digunakan pada saat melakukan proses pembelajaran PAI melauai media roda berputar,, ia mengatakan Informan : Kalau untuk metode yang paling sering digunakan itu metode ceramah

PEDOMAN WAWANCARA SISWA DALAM PELAJARAN

PAI KELAS IVSDN 50 KOTA BENGKULU

AIDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

1. Peneliti : Apakah siswa senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar?

Informan :

2. Peneliti : Apakah siswa lebih suka belajar menggunakan media atau tidak?

Informan :

3. Peneliti : Apakah siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan menggunakan media roda berputar atau tidak?

Informan :

Lampiran 3

Pedoman Observasi

1. Melihat bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar
2. Melihat cara guru mengajar dengan menggunakan media roda berputar
3. Melihat bagaimana motivasi siswa pada saat belajar menggunakan media pembelajaran roda berputar
4. Melihat bagaimana keadaan siswa itu sendiri, bagaimana interaksi antara guru dan siswa nya
5. Melihat keefektifan proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Sumber: Wawancara dengan guru PAI kelas IV B, bapak Ilham Robbiansah



Sumber: wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas IV A SDN 50 Kota Bengkulu Ibu Siti Jauhari



Sumber: wawancara dengan siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu



Sumber: wawancara dengan siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu



Sumber: wawancara dengan siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu



Sumber: wawancara dengan siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2049 /In.II/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
N I P : 196510272003122001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Alimni, M.Pd
N I P : 197504102007102005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Aini Magfira
N I M : 1811240174
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Roda Berputar terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran bahasa Indonesia pada Siswa SDN 50 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021

Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 164/ Un.23/F.II/TL.00/ 08 /2022

11 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SDN 50 Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN RODA BERPUTAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS IV SDN 50 KOTA BENGKULU**"

Nama : Aini Magfira
NIM : 1811240174
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 50 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 10 Maret - 21 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 50

Jalan Meranti IV Sawah Lebar Baru Telepon (0736) 7322 380 Bengkulu

SURAT KETERANGAN
No. 421.3/115/SDN50/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Aini Magfira
NIM : 1811240174
Status : Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

SD Negei 50 Memberi Izin Untuk melakukan penelitian/Observasi di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama tersebut diatas, dengan judul penelitian "**Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu**"

Demikian surat izin penelitian ini kami buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2022
Kepala Sekolah

Juraidah, S.Pd LMM
NIP. 196806051991122001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 50

Jalan Meranti IV Sawah Lebar Baru Telepon (0736) 7322 380 Bengkulu

SURAT KETERANGAN


No. 421.2/139/SDN50/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Aini Magfira
NIM : 1811240174
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Judul skripsi : "Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu"

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada tanggal 10 Maret 2022 s/d 21 April 2022.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, April 2022
Kepala Sekolah

TUGIYEM, M.P.d
NIP : 19670405199405 2001





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aini Magfira

Pembimbing I/II

NIM : 1811240174

Judul Skripsi : Implementasi media pembelajaran roda

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

berputar pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN 50

Program Studi : PGMI

Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Selasa 14/11/2021	- Penyerahan SK Pembimbing - Bimbingan Judul	- Perbarui judul sesuai dengan jurusan, cari permasalahan yang terbaru.	f
	Jumat 19/11/2021	- Bimbingan Judul	Acc judul baru yang sudah di ganti.	f
	Selasa 24/11/2021	- BAB I	- Ikuti penulisan latar belakang masalah sesuai dengan pedoman penulisan latar belakang masalah. - tambahkan 4 urisasi dua paragraf - Fakta yang ada di lapangan waktu observasi awal 1 Paragraf - tambahkan identifikasi permasalahan 1 paragraf - tambahkan solusi yang di tawarkan - tambahkan literatur review di Paragraf akhir	f

Bengkulu, 24 November 2021

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing II



(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)
19690308 199603 1 001

Dr. Alimni, M.pd
Nip 197504102007102005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aini Magfira
NIM : 1811240174
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Implementasi media pembelajaran roda
berputar pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN 50
Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Rabu 08/12 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan identifikasi masalah, batasan masalah. - Perhatikan penggunaan bahasa - rumusan masalah di sesuaikan dengan tujuan penelitian - tambahkan referensi di luar kealangan minimal 3 referensi - di luar kealangan masalah tambahkan teori besar. 	f
	Rabu 08/12 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan langsung pada pembahasan judul jangan terlalu bertele-tele - tambahkan lajutan penelitian terdahulu minimal 3 - Perhatikan penggunaan huruf kapital - tambahkan kerangka huruf 	f

Bengkulu,

Pembimbing II

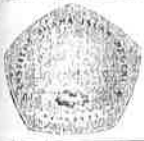
Dr. Alimmi, M.pd
Nip 197504102007102005

Mengetahui,
Dekan,



Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
Nip 196903081996031001

INDONESIA



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aini Magfira
NIM : 1811240174
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Implementasi media pembelajaran roda
berputar pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN 50
Kota Bengkulu

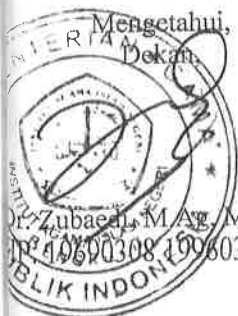
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Rabu 15/2021 12	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan penulisan huruf kapital. - Perhatikan tanda baca - sesudah tanda baca titik, koma dll di spasi 	f
	Senin 20/2021 12	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - tekun pengumpulan data, di urutkan mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi - tambahkan teori pada setiap sub bab - tambahkan pedoman wawancara. (siapkan) dan di rangkai 	f
	Rabu 22/2021 12		Mckelw p kg I	f

Bengkulu,

Pembimbing II

Alimni

Dr. Alimni, M.pd
Nip 197504102007102005





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aini Magfira
NIM : 1811240174
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr.Hj.Asiyah, M.Pd.
Judul Skripsi : ~~Pengaruh Penggunaan~~ ^{IMPACT} Media
Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di
Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Senin, 27/12-21	Proposal Bab II	- Pada Kerangka berfikir di beri penjelasan - Untuk judul penelitian sebaiknya "Pengaruh" nya di hilangkan saja. karena penelitian nya kualitatif.	As
		Bab III	- hal 20 (Metode). Buat Kisi-kisi dan pedoman wawancara.	As
	Jumat, 31/12-21	Proposal	- Pada ^{tabel} kisi-kisi dan pedoman wawancara, "Indikator" bulanan "Sub Indikator"	As

Bengkulu, ...31 Desember.....2021.

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031001

Pembimbing I

Asiyah

Dr.Hj.Asiyah, M.Pd.
NIP. 196510272003122001



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewu Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aini Maglira

Pembimbing I/II

NIM : 1811240174

Judul Skripsi : implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI di kelas IV SDN 50

Program Studi : PGMI


Kota Bengkulu


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Jum'at 31/12	Proposal	Acc, siap utu & sempatkan	As

Bengkulu, 31. Des. 2021

Mengetahui,
Dekan

Pembimbing I


Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001


Dr.Hj.Asiyah, M.Pd.
NIP, 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Aini Magfira

Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd

NIM : 1811240174

Judul Skripsi: Implementasi Media Pembelajaran

Jurusan : Tarbiyah

roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas

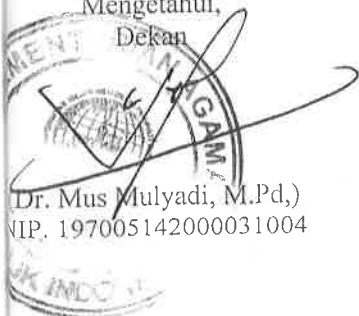
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

IV SDN 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	Selasa 24 Mei 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> - hasil belura menjawab Rumusan masalah - Sesuaikan daftar isi dengan halaman 	
5	Jum'at 27 Mei 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan lagi spasi footnote - buat identitas informan Paka Pedoman wawancara 	
	Jum'at 03 Juni 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> - kesimpulan di sesuaikan dengan rumusan masalah - Siapkan PPT - Siapkan data dokumen Penelitian dan pahami isi skripsi 	
	Senin 06 Juni 2022	Bimbingan Bab 4-V	<p>Acc up kg I</p>	

Bengkulu, 06 Juni2022

Mengetahui,
Dekan



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd,
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Alimni, M. Pd)
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Aini Magfira

Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd

NIM : 1811240174

Judul Skripsi: Implementasi Media Pembelajaran

Jurusan : Tarbiyah

roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

IV SDN 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Senin 25 - April - 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan Penjelasan hasil penelitian- Kesimpulan di Perjelas Lagi- Perhatikan Penulisan huruf Kapital	
2	Selasa 10 - Mei - 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan Lagi Penjelasan di bab iv hasil penelitian- Lengkapi abstrak, Persembahkan dan lainnya	
3	Jum'at 20 - Mei - 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan bab di setiap poin di jabarkan- Rubah format Penulisan Pedoman Terbaru	

Bengkulu, 20 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 19700514200031004



Pembimbing I

(Dr. Alimni, M. Pd)
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Aini Magfira

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

NIM : 1811240174

Judul Skripsi: Implementasi Media Pembelajaran

Jurusan : Tarbiyah

roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

IV SDN 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 13 Juni '22	Skripsi	<p><u>Perbaikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - abstrak → Bhs hind ↳ B. Inggris ↳ isi abstrak Jumlah abstrak 150 - 250 ut - Daftar isi - motto dari Al-qur'an - Hadis - Kata Pengantar 	As
2.	Jumat 17/6-22	Bab IV - V	<ul style="list-style-type: none"> - Pada Pembahasan hasil Penelitian, di tulis lebih dalam lagi dari hasil Penelitian dan di beri Catatan kaki. 	As

Bengkulu, 17 Juni 2022

Mengetahui
Dekan



Pembimbing I

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

(Dr. Hj. Asiyah, M.Pd.)
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax, (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Aini Magfira

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

NIM : 1811240174

Judul Skripsi: Implementasi Media Pembelajaran

Jurusan : Tarbiyah

roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

IV SDN 50 Kota Bengkulu


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
			Kesimpulan di paragraf lagi.	As
3.	Senin, 27/6-22	Skripsi Bab II	- belum ada Teori Eeg Roda Berputar - Penelitian Relevans minimal 5 buah (di footnote, 1 lagi)	As
4	Senin, 04/7-22	Skripsi	- Cek plagiasi dg P. Aries & KPJI. - Baru ke Kaprod.	As

Bengkulu, 04 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan

Pembimbing I


(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004


(Dr. Hj. Asiyah, M.Pd)
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Aini Magfira

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

NIM : 1811240174

Judul Skripsi: Implementasi Media Pembelajaran

Jurusan : Tarbiyah


roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

IV SDN 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Selasa, 12/7-22	Skripsi	Acc, siap utk ujian magister	As

Bengkulu, 12 Juli2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mas Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 1963070119814200031004

Pembimbing I



(Dr. Hj. Asiyah, M.Pd)
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: : www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3147 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Edi Ansyah, M. Pd
(Ketua)
1. Muhammad Taufiqurrahman, M. Pd
(Sekretaris)
2. Deni Febrini, M. Pd
(Penguji I)
3. Dra. Aan Anadiyah, M. Pd
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 27 Juli 2022

Tempat : Ruang Munaqosah Jurusan Tarbiyah Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Fitria Rahayu 1811240027	08.00- 08.45	Pengembangan Media Spin Berbasis Kontekstual Learning Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 25 Pagar Alam.
2.	Anes Tiana 1811240079	08.46- 09.30	Pengaruh Strategi Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.
3.	Aini Magfira 1811240174	09.31- 10.15	Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.
4.	Sholikhah Yuliani 1811240034	10.16- 11.00	Peran Guru Kelas Dalam Perkembangan Emosional Siswa Pasca Pandemi di Kelas IV SDN 141 Bengkulu Utara.
5.	Della Widya 1811240099	11.10- 12.15	Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Buiau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 24 Juli 2022

Dekan,

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FA'IMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI: PGMI

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Aini Magfira (1811240174)	Implementasi Media Pembelajaran Roda berputar pada mata Pelajaran PAI di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu	1. Dr. Hs. Asiah, M.Pd 2. Dr. Alimul, M.Pd	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Hs. Asiah, M.Pd	196510272003122001	
2	Zubaidah, M.Pd	2016047202	

SARAN PENYEMINAR:

1	<p>PENYEMINAR 1: - latar belakang di pertajam lagi sesuai dengan judul proposal anda</p> <p>- observasi ulang</p> <p>- pada penelitian terdahulu di beri persamaan dan perbedaannya.</p>
2	<p>PENYEMINAR 2: - kata depan di, ke, jika, lect di pisahkan sebalik nya</p> <p>- latar belakang harus jelas</p> <p>- batasan masalah</p> <p>- rumusan masalah</p> <p>- Penelitian terdahulu</p>

AUDIEN		Tanda Tangan		Nama Audien		Tanda Tangan	
1.				8.			
2.				9.			
3.				10.			
4.				11.			
5.				12.			
6.				13.			
7.				14.			

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, Januari 2022
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aini Magfira
NIM : 1811240174
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar
Pada Mata Pelajaran PAI di kelas IV SDN 50 Kota
Bengkulu

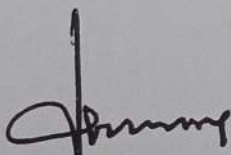
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1871374796 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 17 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 18 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


703AJX098563110

Aini Magfira
NIM.1811240274